

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND ITS SUBSIDIARIES*
(*D/H/FORMERLY* PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI YANG TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010/
*UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010***



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI YANG TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk (D/H PT TRI POLYTA INDONESIA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk (FORMERLY PT TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama/Name Alamat kantor/Office address
 Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> Nomor Telepon/Phone Number Jabatan/Position
 2. Nama/Name Alamat kantor/Office address
 Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> Nomor Telepon/Phone Number Jabatan/Position | <p>: Erwin Ciputra</p> <p>: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
Jakarta 11410</p> <p>: Jl. Prof. M. Yamin No. 34 RT. 004 RW. 005
Menteng - Jakarta Pusat</p> <p>: + 62 21 5307950</p> <p>: Direktur Utama/ President Director</p>
<p>: Terry Lim Chong Thian</p> <p>: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
Jakarta 11410</p> <p>: The Capital Residence Tower II, Lantai 22 A
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan</p> <p>: + 62 21 5307950</p> <p>: Direktur/Director</p> |
|--|--|

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi yang tidak diaudit; 2. Laporan keuangan konsolidasi yang tidak diaudit telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi yang tidak diaudit telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi yang tidak diaudit tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. We are responsible for the preparation and presentation of the unaudited consolidated financial statements 2. The unaudited consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; 3. a. All information contained in the unaudited consolidated financial statements is complete and correct;
b. The unaudited consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 October 2011 / October 31, 2011

Direktur Utama/
President Director

(Erwin Ciputra)



Direktur/
Director

(Terry Lim Chong Thian)

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T 62(021) 530 7950 F 62(021) 530 8930
www.chandra-asri.com

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI YANG TIDAK DIAUDIT - Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010		UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the nine-month periods ended September 30, 2011 and 2010
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi Yang Tidak Diaudit	1	Unaudited Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi Yang Tidak Diaudit	3	Unaudited Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi Yang Tidak Diaudit	4	Unaudited Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi Yang Tidak Diaudit	5	Unaudited Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Yang Tidak Diaudit	6	Notes to the Unaudited Consolidated Financial Statements

		31 Desember/ December 31, 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6/ As remeasured and restated - Note 6)	1 Januari/ January 1, 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6/ (As remeasured and restated - Note 6)	
	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2011 US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7	60,366	173,212	181,604
Investasi sementara	8	-	-	9,815
Piutang usaha kepada pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar US\$ 118 ribu pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan US\$ 1.527 ribu pada 1 Januari 2010	9	144,289	112,760	120,654
Piutang lain-lain		2,198	1,474	9,172
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 670 ribu masing-masing pada 30 September 2011, 31 Desember 2010, dan 1 Januari 2010	10	325,244	215,993	187,395
Uang muka		27,233	11,434	6,769
Biaya dibayar dimuka		4,604	2,671	2,226
Pajak dibayar dimuka	11	131,894	107,636	101,036
Jumlah Aset Lancar		695,828	625,180	618,671
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada perusahaan asosiasi	12	5,437	5,192	5,182
Uang muka pembelian aset tetap		-	25	4,346
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 965.259 ribu pada 30 September 2011, US\$ 936.471 ribu pada 31 Desember 2010 dan US\$ 874.006 ribu pada 1 Januari 2010	13	841,312	836,732	864,771
Rekening yang dibatasi penggunaannya	17	14,848	14,838	-
Aset tidak lancar lainnya		11,411	4,530	1,650
Jumlah Aset Tidak Lancar		873,008	861,317	875,949
JUMLAH ASET		1,568,836	1,486,497	1,494,620
				TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasi.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

		31 Desember/ December 31, 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6/ As remeasured and restated - Note 6)	1 Januari/ January 1, 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6/ (As remeasured and restated - Note 6)	
	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2011 US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14			Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	-	Related party
Pihak ketiga		355,055	266,258	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi		213	-	Related party
Pihak ketiga		1,255	1,509	Third parties
Utang pajak	15	902	4,077	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		4,737	18,332	Accrued expenses
Uang muka penjualan		10,947	1,945	Customer advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank dan utang lainnya	16	-	-	Bank loans and other loans
Sewa pembiayaan	18	88	82	Finance lease obligation
Jumlah Liabilitas Lancar		373,197	292,203	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	29	160,913	167,106	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank dan utang lainnya	16	-	-	Bank loans and other loans
Obligasi yang dijamin dan bersifat senior - bersih	17	213,317	218,095	Senior secured guaranteed notes - net
Sewa pembiayaan	18	2,276	2,317	Finance lease obligation
Instrumen keuangan derivatif	19	-	951	Derivative financial instrument
Liabilitas imbalan pasca kerja		9,767	9,608	Post-employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap		1,555	1,555	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		387,828	399,632	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Capital stock - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - 12.264.785.664 saham tahun 2011 dan 1.030.000.000 saham tahun 2010				Authorized - 12,264,785,664 shares in 2011 and 1,030,000,000 shares in 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.066.196.416 saham tahun 2011 dan 728.401.000 saham tahun 2010	20	341,030	81,015	Issued and fully paid - 3,066,196,416 shares in 2011 and 728,401,000 shares in 2010
Tambahan modal disetor		-	121,499	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit) sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2006				Retained earnings (deficit) since quasi-reorganization on December 31, 2006
Ditentukan penggunaannya		2,177	2,177	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		464,604	(1,718)	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		-	591,689	Other equity components
Jumlah Ekuitas		807,811	794,662	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,568,836	1,486,497	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasi.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2011 US\$ '000	2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6/ As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000	
Pendapatan Bersih	22	1,747,017	1,330,378	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	23	1,653,356	1,248,206	Cost of Revenues
Laba Bruto		<u>93,661</u>	<u>82,172</u>	Gross Profit
Beban keuangan	24	(39,267)	(34,643)	Finance costs
Beban umum dan administrasi	25	(23,499)	(17,208)	General and administrative expenses
Beban penjualan	26	(22,407)	(14,285)	Selling expenses
Pendapatan dan kerugian lain-lain	27	6,017	8,957	Other gains and losses
Laba Sebelum Pajak		<u>14,505</u>	<u>24,993</u>	Income Before Tax
Manfaat (beban) pajak	28			Tax Benefit (Expense)
Pajak kini		(7,549)	(6,329)	Current tax
Pajak tangguhan		6,193	780	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih		<u>(1,356)</u>	<u>(5,549)</u>	Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN		<u>13,149</u>	<u>19,444</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Penyesuaian reklasifikasi atas penjualan efek tersedia untuk dijual	8	-	(25)	Reclassification adjustment relating to the sale of available-for-sale securities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>13,149</u>	<u>19,419</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Dollar Amerika Serikat penuh)	29	0.004	0.006	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full US\$ amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasi.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained earnings (Deficit)</i>		Selisih penilaian aset dan kewajiban/ <i>Difference in valuation of assets and liabilities</i>	Laba yang belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain on available- for-sale securities</i>	Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasi akibat penggabungan usaha/ <i>Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to merger</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	US\$ '000				
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>						US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
			US\$ '000	US\$ '000						US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Saldo per 1 Januari 2010 (diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)	81,015	121,499	1,081	(34,582)	10,390	25	688,638	868,066	Balance as of January 1, 2010 (as remeasured and restated - Note 6)				
Cadangan umum (diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)	21	-	1,096	(1,096)	-	-	-	-	General reserve (as remeasured and restated - Note 6)				
Dividen tunai (diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)	21	-	-	(3,996)	-	-	(13,000)	(16,996)	Cash dividends (as remeasured and restated - Note 6)				
Laba periode berjalan (diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)	-	-	-	19,444	-	-	-	19,444	Profit for the period (as remeasured and restated - Note 6)				
Pendapatan komprehensif lain (diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)	-	-	-	-	-	(25)	-	(25)	Other comprehensive income (as remeasured and restated - Note 6)				
Jumlah laba komprehensif periode berjalan (diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)	-	-	1,096	14,352	-	(25)	(13,000)	2,423	Total comprehensive income for the period (as remeasured and restated - Note 6)				
Saldo per 30 September 2010 (diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)	81,015	121,499	2,177	(20,230)	10,390	-	675,638	870,489	Balance as of September 30, 2010 (as remeasured and restated - Note 6)				
Saldo per 1 Januari 2011 (diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)	81,015	121,499	2,177	(1,718)	10,390	-	581,299	794,662	Balance as of January 1, 2011 (as remeasured and restated - Note 6)				
Efek penggabungan usaha yang efektif terjadi di 1 Januari 2011	6	260,015	(121,499)	-	453,173	(10,390)	-	(581,299)	-	Effect of merger effective on January 1, 2011			
		341,030	-	2,177	451,455	-	-	-	794,662				
Laba periode berjalan	-	-	-	13,149	-	-	-	-	13,149	Profit for the period			
Saldo per 30 September 2011	341,030	-	2,177	464,604	-	-	-	807,811	Balance as of September 30, 2011				

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasi.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	2011 US\$ '000	2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6/ As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,759,913	1,307,253	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1,766,200)	(1,176,812)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(6,287)	130,441	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan dari restitusi pajak	25,284	44,161	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(27,754)	(31,467)	Payment of corporate income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(8,757)	143,136	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian investasi sementara	-	9,815	Refund of temporary investment
Penerimaan dividen tunai	-	410	Cash dividends received
Hasil penjualan aset tetap	759	30	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	786	1,299	Interest received
Perolehan investasi sementara	(8,459)	-	Acquisitions of temporary investment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(12,054)	(3,797)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(34,916)	(6,498)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(53,884)	1,259	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan / (Pengembalian) dari obligasi yang dijamin dan bersifat senior	(7,315)	219,587	Proceeds / (Redemption) from issuance of senior secured guaranteed notes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(42,890)	(43,474)	Interest and financial charges paid
Pembayaran liabilitas jangka panjang dan liabilitas lainnya	-	(251,280)	Payment of long-term liabilities and other liabilities
Penempatan pada rekening yang dibatasi penggunaannya	-	(29,613)	Placement of restricted cash in bank
Pembayaran dividen tunai	-	(16,996)	Cash dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(50,205)	(121,776)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(112,846)	22,619	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	173,212	181,604	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	60,366	204,223	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
INFORMASI TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL INFORMATION
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Penambahan jumlah modal disetor akibat transaksi penggabungan usaha (Catatan 1b)	260,015	-	Additional issued and fully paid-up capital due to merger transaction (Note 1b)
Pengurangan obligasi yang dijamin dan bersifat senior melalui investasi sementara	7,315	-	Deduction in senior secured guaranteed notes through temporary investment
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari biaya yang ditangguhkan	3,080	-	Addition in property, plant and equipment from deferred charges reclassification
Penambahan aset tetap yang berasal dari uang muka pembelian aset tetap	-	1,250	Additions in property, plant and equipment through advance for purchase of property, plant and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasi.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (d/h PT Tri Polyta Indonesia Tbk) (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta No. 40 tanggal 2 Nopember 1984, dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 117 tanggal 7 Nopember 1987 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT. Tri Polyta Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, tanggal 29 Pebruari 1988. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir melalui akta No. 23 tanggal 28 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, yang efektif 1 Januari 2011 mengenai perubahan nama perusahaan menjadi PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-54545.AH.01.02. Tahun 2010, tanggal 22 Nopember 2010.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha industri petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan sebanyak 1.195 karyawan pada tanggal 30 September 2011.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (formerly PT Tri Polyta Indonesia Tbk) (the Company) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 and Law No. 12 Year 1970, by Notarial Deed No. 40, dated November 2, 1984 of Ridwan Suselo, S.H., Notary Public in Jakarta, amended by Notarial Deed No. 117 dated November 7, 1987 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary Public in Jakarta under the name of PT. Tri Polyta Indonesia. These deeds were approved by the Minister of Justice under Decision Letter No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, dated February 29, 1988. The Article of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 23 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notary in Jakarta, dated October 28, 2010, which is effective on January 1, 2011, with regards to the change of the Company's name to PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk and the change in its entire articles of association. These deeds were approved by the Minister of Justice and Human Rights under Decision Letter No. AHU-54545.AH.01.02. Year 2010, dated November 22, 2010.

The Company is domiciled in Jakarta and its manufacturing plants are located in Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. The Company's head office is located in Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in petrochemical, trading, freight and service industries. The Company started its commercial operations in 1993.

The Company and its subsidiaries had total number of employees of 1,195 as of September 30, 2011.

The Company's management as of September 30, 2011 consists of the following:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	George Allister Lefroy	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	Tan Ek Kia	Vice President Commissioner (also serves as Independent Commissioner)
Komisaris Independen	Hanadi Rahardja	Independent Commissioner
Komisaris	Agus Salim Pangestu Loeki Sundjaja Putera Bret Wayne Mattes	Commissioners
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Erwin Ciputra	President Director
Wakil Presiden Direktur	Arjen Sjoerd Van Geuns Andry Setiawan	Vice President Directors
Direktur	Terry Lim Chong Thian Baritono Pangestu Suryandi Muntalip Santoso	Directors
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua	Hanadi Rahardja	Chairman
Anggota	Rifqi Musharnanto Serena Karlita Ferdinandus	Members

b. Transaksi Penggabungan Usaha

Dalam rangka mengintegrasikan dan memperkuat usaha Perusahaan dan PT Chandra Asri (CA), para Pihak melaksanakan penggabungan usaha, dimana CA telah menggabungkan diri dengan Perusahaan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada tanggal 23 September 2010, Perusahaan dan CA telah menandatangani nota kesepakatan rencana penggabungan usaha. Pokok-pokok kesepakatan sebagai berikut:

- a. CA akan menggabungkan diri ke Perusahaan, dengan demikian pada tanggal penggabungan usaha, dalam hal ini adalah tanggal 1 Januari 2011, CA akan berakhir karena hukum.
- b. Perusahaan dan CA sepakat untuk mengajukan usul kepada para pemegang saham mereka, bahwa penggabungan akan dilakukan dengan syarat dan ketentuan sebagaimana disebutkan dibawah ini yang merupakan perkiraan awal para Pihak:
 - (i) Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Suwendho, Rinaldy & Rekan, nilai pasar wajar untuk saham Perusahaan adalah berkisar Rp 2.606.650.000.000

b. Merger Transaction

In order to integrate and strengthen the business activities of the Company and PT Chandra Asri (CA), both Parties carried out a merger transaction, whereby CA was merged into the Company.

In relation to the above, on September 23, 2010, the Company and CA signed a Memorandum of Understanding (MOU) to carry out the merger. Main points agreed in the MOU are as follows:

- (a) CA will merge into the Company, therefore on the effective date of the merger, which was January 1, 2011, CA will be dissolved by operation of law.
- (b) The Company and CA agreed to propose to their respective shareholders that the merger is conducted based on the following terms and conditions which were estimated by both Parties:
 - (i) Pursuant to the valuation conducted by independent valuer KJPP Suwendho, Rinaldy & Rekan, the fair market value of the Company's shares is approximately Rp 2,606,650,000,000 or Rp 3,579

- | | |
|---|---|
| <p>atau Rp 3.579 per saham dan berdasarkan penilai independen KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, nilai pasar wajar untuk saham CA adalah berkisar Rp 8.366.016.000.000 atau Rp 152.664.525 per saham;</p> <p>(ii) Berdasarkan penilaian tersebut, diperkirakan pemegang saham CA akan menerima 42.660,50029 saham Perusahaan;</p> <p>(iii) Perusahaan dengan penggabungan ini akan mengambil alih hak dan liabilitas CA; dan</p> <p>(iv) Pemegang saham CA akan menjadi pemegang saham Perusahaan.</p> <p>c. Pada Tanggal Efektif, karyawan CA akan menjadi karyawan Perusahaan.</p> <p>d. Pada Tanggal Efektif, Perusahaan akan mengambil alih hak dan liabilitas CA terhadap pihak ketiga, termasuk kreditur CA.</p> <p>e. Pada Tanggal Efektif, seluruh aset CA akan beralih secara hukum menjadi aset Perusahaan.</p> | <p>per share, and pursuant to the valuation conducted by independent valuer KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, the fair market value of the CA's shares is approximately Rp 8,366,016,000,000 or Rp 152,664,525 per share;</p> <p>(ii) based on such valuation, holder of each CA's shares will receive approximately 42,660.50029 of the Company's shares;</p> <p>(iii) by this merger the Company will assume the rights and obligations of CA; and</p> <p>(iv) CA's shareholders will become the Company's shareholders.</p> <p>(c) On the Effective Date, CA's employees will become the Company's employees.</p> <p>(d) On the Effective Date, the Company will assume rights and obligations of CA against any of its contracting third party, including CA's creditors.</p> <p>(e) On the Effective Date, all of CA's assets will legally become the Company's assets.</p> |
|---|---|

Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perusahaan menerima pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan CA. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 Januari 2011.

On October 21, 2010, the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) issued a notice of effectivity for the merger between the Company and CA. The effective date is January 1, 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 20 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., dated October 27, 2010, notary public in Jakarta, the Company's shareholders approved this merger transaction.

Berdasarkan sirkulasi resolusi pemegang saham CA tanggal 27 Oktober 2010, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 82 tanggal 8 Nopember 2010 dari Sutjipto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham CA menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Based on CA's Circular Resolution of the Shareholders dated October 27, 2010, as stated in Notarial Deed No. 82 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated November 8, 2010, notary public in Jakarta, CA's shareholders approved this merger transaction.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum atas 6.500.000 *American Depository Shares* (ADS), yang mewakili 65.000.000 saham Perusahaan kepada pemodal asing dan dilaksanakan di luar Indonesia. Satu ADS mewakili 10 lembar saham biasa dengan

c. The Company's Public Offering

On July 25, 1994, the Company made a public offering of 6,500,000 American Depository Shares (ADS), representing 65,000,000 shares of common stock of the Company to foreign investors and was made outside Indonesia. One ADS represents 10 shares of common stock with a nominal value

nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dan ditawarkan dengan harga US\$ 21 per ADS. Sehubungan dengan penawaran umum ADS tersebut, Perusahaan telah memberikan hak opsi kepada para penjamin emisi, yang sepenuhnya telah digunakan, sehingga seluruh jumlah ADS menjadi 7.475.000 (setara dengan 74.750.000 lembar saham). ADS tersebut tercatat di *National Association of Securities Dealer Automated Quotation* (NASDAQ). Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS Perusahaan dipindahkan dari NASDAQ ke *New York Stock Exchange* (NYSE).

Pada tanggal 6 Mei 1996, para pemegang saham pendiri Perusahaan menjual sebagian sahamnya dengan harga Rp 2.840 per lembar, berdasarkan harga ADS Perusahaan di NYSE pada tanggal 3 Mei 1996 sebesar US\$ 12.125 (US\$ 1 = Rp 2.343), kepada 400 karyawan. Setiap karyawan membeli paling sedikit 500 lembar saham yang jumlah seluruhnya adalah 200.000 lembar saham.

Perdagangan saham Perusahaan di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. Perusahaan melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 257.500.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) ini dihentikan mulai tanggal 3 Pebruari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008 Perusahaan melakukan pencatatan kembali (*relisting*) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar di Bursa Efek Indonesia.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2011, jumlah saham Perusahaan tercatat sebesar 3.066.196.416 lembar. Perubahan ini disebabkan oleh masuknya pemegang saham saham CA kedalam Perusahaan (Catatan 1b).

Pada tanggal 30 September 2011, seluruh saham Perusahaan sebesar 3.066.196.416 lembar telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

of Rp 1,000 per share and was offered at a price of US\$ 21 per ADS. In relation to the ADS offering, the Company granted the underwriters a "greenshoe" option, which was fully exercised, so that the total number of ADS increased to 7,475,000 (equal to 74,750,000 shares). The ADS were listed on the National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). On March 14, 1996, the ADS's listing was transferred from NASDAQ to the New York Stock Exchange (NYSE).

On May 6, 1996, the founding stockholders of the Company sold their shares at a price of Rp 2,840 per share, based on the Company's ADS price at NYSE on May 3, 1996 of US\$ 12,125 (US\$ 1 : Rp 2,343) to 400 employees. Each employee purchased at least 500 shares totaling 200,000 shares.

Trading of the Company's common stock on the NYSE was suspended effective on March 23, 2000.

By virtue of Bapepam (currently Bapepam-LK) letter No. S-977/PM/1996 dated June 14, 1996, the Company's registration statement as a public company was declared effective. The Company listed its entire capital stock issued and fully paid comprising 257,500,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesian Stock Exchange). Trading of the Company's shares on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesian Stock Exchange) was suspended on February 3, 2003. On May 22, 2008, the Company relisted its entire issued and fully paid capital stock comprising 728,401,000 shares, with nominal value of Rp 1,000 in Indonesian Stock Exchange.

Effective January 1, 2011, the Company's listed capital stock consist of 3,066,196,416 shares. This change was caused by the inclusion of CA's shareholders into the Company's (Note 1b).

As of September 30, 2011, all of the Company's outstanding shares amounting to 3,066,196,416 shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

d. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki, secara langsung, lebih dari 50% saham anak perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Bidang Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset 30 September 2011 (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets as of September 30, 2011 (Before Elimination) US\$ '000
PT Styrimo Mono Indonesia ("SMI")	Jakarta	99.99%	Petrokimia/ Petrochemical	1993	264,236
Altus Capital Pte., Ltd. ("AC")	Singapura	100.00%	Keuangan/ Finance	2009	232,954
PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI")	Jakarta	99.67%	Petrokimia/ Petrochemical	Tahap pengembangan/ In development stage	10,373

Pada tanggal 24 Agustus 2010, Perusahaan mendirikan PBI dengan kepemilikan 99,67%.

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

On August 24, 2010, the Company established PBI with ownership interest of 99.67%.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Pada periode berjalan, Perusahaan dan anak perusahaan telah mengadopsi semua Standar dan Interpretasi baru maupun revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasi Perusahaan dan efektif untuk periode akuntansi dimulai pada 1 Januari 2011. Adopsi Standar dan Interpretasi baru maupun revisi telah mengakibatkan perubahan pada kebijakan akuntansi di area berikut yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan dan pengungkapan untuk periode berjalan dan sebelumnya.

PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan

Aplikasi dari PSAK 1 (revisi 2009) memberikan beberapa perubahan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi. PSAK 1 mengharuskan untuk, antara lain:

- Penyajian seluruh perubahan pemilik dalam ekuitas dalam laporan perubahan ekuitas. Semua perubahan non-pemilik

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards effective in the current period

In the current period, the Company and its subsidiaries have adopted all of the new and revised Standards and Interpretations issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board and Indonesian Accountant Institute that are relevant to their operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2011. The adoption of these new and revised Standards and Interpretations has resulted in changes to the accounting policies in the following areas that have affected the financial statement presentation and disclosures for the current and prior period.

PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements

The application of PSAK 1 (revised 2009) resulted in certain presentational changes in the consolidated financial statements. PSAK 1 requires, among other things:

- Presentation of all owner changes in equity in the statement of changes in equity. All non-owner changes in equity

dalam ekuitas (contohnya pendapatan komprehensif) disajikan dalam satu laporan pendapatan komprehensif.

- Penyajian laporan posisi keuangan pada permulaan dari periode komparatif terawal dalam suatu laporan keuangan lengkap apabila Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif (Catatan 3) atau membuat penyajian kembali retrospektif (Catatan 6).

PSAK 3 (revisi 2010), Laporan Keuangan Interim

Standar ini mengharuskan laporan keuangan interim berisikan laporan posisi keuangan per akhir periode interim berjalan dengan laporan posisi keuangan komparatif per akhir tahun buku sebelumnya. Laporan laba rugi komprehensif disajikan untuk periode interim berjalan dan secara kumulatif untuk tahun buku berjalan sampai tanggal interim, dengan laporan laba rugi komprehensif komparatif untuk periode interim yang dapat dibandingkan dari tahun buku sebelumnya. Laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas disajikan untuk periode interim berjalan dan secara kumulatif untuk tahun buku berjalan sampai dengan tanggal interim, dengan laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas komparatif untuk periode awal tahun buku sampai tanggal pelaporan interim dari tahun buku sebelumnya.

Laporan keuangan interim konsolidasi ini telah disusun sesuai dengan standar revisi ini.

PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi

PSAK 5 (revisi 2009) mendefinisikan segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama); hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

(i.e. comprehensive income) are presented in one statement of comprehensive income.

- Presentation of a statement of financial position as at the beginning of the earliest comparative period in a complete set of financial statements when the Company applied an accounting policy retrospectively (Note 3) or made a retrospective restatement (Note 6).

PSAK 3 (revised 2010), Interim Financial Reporting

This standard requires the interim financial statements to include the statement of financial position as of the end of the current interim period with a comparative statement of financial position as of the immediately preceding financial year. Statements of comprehensive income for the current interim period and cumulatively for the current financial year to date, with comparative statements for the comparable interim period of the immediately preceding financial year. Statement of changes in equity cumulatively for the current financial year to date, with a comparative statement for the comparable year to date period of the immediately preceding financial year.

These interim consolidated financial statements have been prepared based on this revised standards.

PSAK 5 (revised 2009), Operating Segments

PSAK 5 (Revised 2009) defines an operating segment as a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity); whose operating results are regularly reviewed by the Company's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and for which discrete financial information is available.

PSAK 7 (revisi 2010), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

Standar ini memperluas definisi pihak-pihak berelasi dan syarat-syarat pengungkapan, transaksi dan saldo termasuk komitmen antara pihak-pihak berelasi. Standar ini juga mengharuskan pengungkapan hubungan antara entitas induk dan entitas anak terlepas dari apakah telah terjadi transaksi antara mereka. Selanjutnya, mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci secara total dan untuk masing-masing kategori kompensasi. Perusahaan dan anak perusahaan telah mengevaluasi hubungan pihak-pihak berelasi dan mengungkapkan sesuai dengan standar revisi ini.

PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis

Penerapan PSAK 22 (revisi 2010) tidak terlalu berdampak signifikan terhadap Perusahaan dan anak perusahaan karena tidak adanya perusahaan atau entitas baru yang diakuisisi, kecuali untuk penyisihan atas transisi yang berhubungan dengan investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas seperti yang ditulis pada Catatan 4k.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

- i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:
 - PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
 - PSAK 18 (revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
 - PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
 - PSAK 28 (revisi 2010) Akuntansi Asuransi Kerugian
 - PSAK 33 (revisi 2010), Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
 - PSAK 34 (revisi 2010), Kontrak Konstruksi
 - PSAK 36 (revisi 2010), Akuntansi Asuransi Jiwa
 - PSAK 45 (revisi 2010), Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba
 - PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan

PSAK 7 (revised 2010), Related Party Disclosures

This standard has expanded the definition of related party and disclosure requirements, transactions and balances including any commitments between them. The standard also requires disclosure of the relationship between a parent and its subsidiaries irrespective of whether there have been transactions between them. Further, disclosure of compensation in total and for each category of compensation given to all key management personnel is also required. The Company and its subsidiaries have evaluated the relationship between related parties and disclosed it according to this revised standard.

PSAK 22 (revised 2010), Business Combination

The application of PSAK 22 (Revised 2010) has not significantly affected the Company and its subsidiaries, as there are no newly acquired entities, except for the transitional provision related to the investments accounted for by applying the equity method which was discussed in Note 4k.

b. Standards and Interpretations in issue not yet adopted

- i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2012:
 - PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
 - PSAK 18 (revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
 - PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits
 - PSAK 28 (revised 2010), Accounting for General Insurance
 - PSAK 33 (revised 2010), Stripping Cost and Environmental Management in General Mining
 - PSAK 34 (revised 2010), Construction Contracts
 - PSAK 36 (revised 2010), Accounting for Life Insurance
 - PSAK 45 (revised 2010), Financial Reporting for Non-profit Organizations
 - PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian • PSAK 53 (revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham • PSAK 56 (revisi 2010), Laba per Saham • PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan • PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah • PSAK 62, Kontrak Asuransi • PSAK 63, Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi • PSAK 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral • ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri • ISAK 15, Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya • ISAK 16, Perjanjian Jasa Konsesi
 • ISAK 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi • ISAK 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK 63
 • ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya. • ISAK 22, Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan • ISAK 23, Sewa Operasi: Insentif
 • ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa | <ul style="list-style-type: none"> • PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation • PSAK 53 (revised 2010), Share-based Payments • PSAK 56 (revised 2010), Earnings per Share • PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures • PSAK 61, Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance • PSAK 62, Insurance Contracts • PSAK 63, Financial Reporting in Hyperinflationary Economies • PSAK 64, Exploration for and Evaluation of Mineral Resources
 • ISAK 13, Hedges of Net Investments in Foreign Operations
 • ISAK 15, The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction • ISAK 16, Service Concession Arrangements • ISAK 18, Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities • ISAK 19, Applying the Restatement Approach Under PSAK 63
 • ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders
 • ISAK 22, Service Concession Arrangements Disclosures • ISAK 23, Operating Lease Incentives • ISAK 24, Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal form of a Lease |
| <p>ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013:</p> <ul style="list-style-type: none"> • ISAK 21, Perjanjian Konstruksi Real Estate | <p>ii. Effective for period beginning on or after January 1, 2013:</p> <ul style="list-style-type: none"> • ISAK 21, Agreement for the Construction of Real Estate |

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Agar penyajian posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas Perusahaan dan anak perusahaan lebih relevan dan andal (*reliable*), Perusahaan dan anak perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas mata uang pelaporan.

Sampai dengan 31 Desember 2010, pencatatan akuntansi Perusahaan diselenggarakan dalam

3. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

In order for the presentation of financial position, financial performance or cash flows of the Company and its subsidiaries to be more relevant and reliable, the Company has changed its accounting policy with regard to its reporting currency.

Until December 31, 2010, the books of accounts of the Company are maintained in Indonesian

mata uang Rupiah. Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan merubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional, berdasarkan izin dari Direktorat Jenderal Pajak dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-83/WPJ.19/2010 tanggal 21 Oktober 2010.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan mata uang Dolar Amerika Serikat mulai tahun pajak 2011.

Penentuan saldo awal untuk tujuan pencatatan akuntansi dilakukan dengan pengukuran kembali akun-akun laporan keuangan seolah-olah mata uang fungsional tersebut telah digunakan dalam pencatatan transaksi. Prosedur pengukuran kembali adalah sebagai berikut:

- a) aset dan liabilitas moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs pada setiap akhir periode pelaporan;
- b) aset dan liabilitas nonmoneter serta modal saham diukur kembali dengan menggunakan kurs historis, atau kurs pada tanggal perolehan aset tetap, atau liabilitas diakui, atau penerimaan setoran modal saham;
- c) pendapatan dan beban diukur kembali dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang selama periode yang diperbandingkan, kecuali untuk beban penyusutan aset tetap atau amortisasi aset non-moneter yang diukur kembali dengan menggunakan kurs historis aset yang bersangkutan;
- d) dividen diukur kembali dengan menggunakan kurs tanggal pencatatan dividen tersebut;
- e) perbedaan yang timbul dari pengukuran kembali di atas dicatat dalam saldo awal dari saldo laba ditahan.

Pengukuran kembali tersebut diatas dilakukan surut (retroaktif) hingga tahun di mana mata uang fungsional tersebut mulai berlaku.

Laporan posisi keuangan konsolidasi dan laba rugi komprehensif konsolidasi tahun 2010 sebelum dan setelah pengukuran kembali disajikan pada Catatan 6.

Rupiah. Effective January 1, 2011, the Company changed its reporting currency from Rupiah to U.S. Dollar, which is the Company's functional currency, based on permit given by Directorate General of Taxation through Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-83/WPJ.19/2010, dated October 21, 2010.

The Company had received the approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to maintain its accounting records in the English language and in U.S. Dollar starting from the 2011 fiscal year.

Beginning balance for the purpose of the accounting records is determined by remeasuring the financial statements as if the functional currency had been used to record the transactions. The procedures for remeasurement are as follows:

- a) monetary assets and liabilities are remeasured using the exchange rate at the end of each reporting period;
- b) nonmonetary assets and liabilities and capital stock are remeasured using the historical exchange rates, or the rates on the date on which property, plant and equipment are acquired, or liabilities are recognized, or capital stock-subscriptions are received;
- c) income and expenses are remeasured using the weighted average exchange rate for the comparative period, except for depreciation of property, plant and equipment or amortization of nonmonetary assets which are remeasured using the historical exchange rates of the underlying assets;
- d) dividends are remeasured using the exchange rate on the date the dividends are recorded;
- e) the difference as a result of the above remeasurement is recognized in the opening balance of retained earnings.

The remeasurements as specified above are performed retroactively to the year when the functional currency became effective.

The consolidated statements of financial position and consolidated statements of comprehensive income in 2010 before and after remeasurement are presented in Note 6.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasi dan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 3 (Revisi 2010) tentang Laporan Keuangan Interim dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 tentang pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK no. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Laporan keuangan konsolidasi tidak ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek pelaporan yang berlaku di negara-negara lain. Penerapan kebijakan akuntansi mengikuti kebijakan akuntansi yang sama dengan prinsip yang di terapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010.

b. Penyajian Laporan keuangan interim konsolidasi

Dasar penyusunan laporan keuangan interim konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan interim konsolidasi adalah mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, dan untuk basis pengukuran disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan interim Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan. Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) No. 3 (revised 2010), Interim Financial Reporting and Bapepam's Rule No. VIII.G.7 regarding Guidance for Presentation of Financial Statements which is an appendix from the Chairman of Bapepam-LK no. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 and KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010. The consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions. The accounting policies adopted are consistent with those followed in the preparation of the annual consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010.

b. Interim Consolidated Financial Statement Presentation

The interim consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the U.S. Dollar, the Company's functional currency, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to

tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut.

Hasil akuisisi atau penjualan anak perusahaan selama periode berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian. Beban yang berhubungan dengan akuisisi langsung dicatat dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jika memungkinkan, pertimbangan untuk akuisisi tersebut termasuk aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontijensi, diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar yang terjadi selanjutnya disesuaikan terhadap biaya perolehan di mana aset atau liabilitas tersebut memenuhi penyesuaian periode pengukuran. Seluruh perubahan lain dalam nilai wajar dari pertimbangan kontijen sebagaimana suatu aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan standar akuntansi terkait. Perubahan nilai wajar pertimbangan kontijen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diakui.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi sampai Perusahaan menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi. Periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

d. Business Combination

Acquisitions of subsidiaries were accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition – related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liability resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Company obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date. Measurement period is subject to a maximum of one year since the date of acquisition.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Selain Dolar Amerika Serikat

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan anak perusahaan.

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan dan anak perusahaan jika orang tersebut:
- 1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan anak perusahaan;
 - 2) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan anak perusahaan; atau
 - 3) personil manajemen kunci Perusahaan dan anak perusahaan atau entitas induk Perusahaan dan anak perusahaan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan anak perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- 1) Entitas, Perusahaan dan anak perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - 2) Perusahaan dan anak perusahaan adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau

e. Transactions and Balances in Currencies Other Than U.S. Dollar

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in U.S. Dollar. Transactions during the period involving currencies other than the U.S. Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the U.S. Dollar are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to consolidated statements of comprehensive income.

f. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries.

- a) A person or a close member of that person's family is related to the Company and its subsidiaries if that person:
- 1) has control or joint control over the Company and its subsidiaries;
 - 2) has significant influence over the Company and its subsidiaries; or
 - 3) is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or of a parent of the Company and its subsidiaries.
- b) An entity is related to the Company and its subsidiaries if any of the following conditions applies:
- 1) The entity, the Company and its subsidiaries are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - 2) The Company and its subsidiaries are associates or joint venture of the other entity or vice versa (or an associate or joint venture of a member of a group of which the

ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

Company and its subsidiaries and the other entity is a member).

- | | |
|---|---|
| <p>3) Perusahaan dan anak perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>4) Perusahaan dan anak perusahaan adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.</p> <p>5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan dan anak perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan anak perusahaan. Jika Perusahaan dan anak perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan anak perusahaan.</p> <p>6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).</p> <p>7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> | <p>3) The Company and its subsidiaries and the entity are joint ventures of the same third party.</p> <p>4) The Company and its subsidiaries are joint ventures of a third entity and the other entity is an associate of the third entity or vice versa.</p> <p>5) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries. If the Company and its subsidiaries is itself such a plan, the sponsoring entity is also related to the Company and its subsidiaries.</p> <p>6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).</p> <p>7) A person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</p> |
|---|---|

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak akan diungkap pada laporan keuangan interim konsolidasi.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the interim consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Perusahaan dan anak perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham yang dimiliki oleh Perusahaan dan anak perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang". Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para

The Company's and its subsidiaries' financial assets are classified as follows:

- Available-for-Sale
- Loans and Receivables

Available-for-sale financial assets (AFS)

Listed shares and bonds held by the Company and its subsidiaries that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in statements of comprehensive income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in equity is reclassified to consolidated statements of comprehensive income.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in consolidated statements of comprehensive income when the Company's right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Receivable from customers and other non-derivative receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "Loans and Receivables". Loans and Receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or,

pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dinilai penurunannya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan anak Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada

where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries' financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries' past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized

biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang dikurangi dengan kerugian penurunan nilai melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan anak perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada

cost, the amount of the impairment of loans and receivables is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of loans and receivables is reduced by the impairment loss through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in consolidated statements of comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to consolidated statements of comprehensive income for the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in consolidated statements of comprehensive income and are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in equity.

Derecognition of financial assets

The Company and its subsidiaries derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company and its subsidiaries transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither

entitas lain. Jika Perusahaan dan anak perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan anak perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan anak perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan anak perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan anak Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan anak perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas

transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liabilities and an equity instrument.

Equity instrument

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Trade and other payables, accrued expenses, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities when, and

keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan anak perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Instrumen keuangan derivatif

Instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) (Catatan 19) dan dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

i. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal pelaporan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu Perusahaan dimana induk perusahaan atau anak perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

only when, the Company and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or they expire.

Derivative financial instruments

The derivative financial instruments, which are classified as at fair value through profit or loss (FVTPL) (Note 19), are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to interest rate fluctuations. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standards have not been met.

The Company and its subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

i. Use of Estimates

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the Company or the subsidiaries is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

Hasil operasi dan aset dan liabilitas dari perusahaan asosiasi dicatat dalam laporan keuangan interim konsolidasi dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali jika investasi tersebut diklasifikasikan sebagai diperdagangkan, maka investasi tersebut dicatat berdasarkan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan perusahaan atau anak perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atau anak perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan atau anak perusahaan mempunyai liabilitas atau melakukan pembayaran liabilitas perusahaan asosiasi yang dijaminnya oleh Perusahaan atau anak perusahaan, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

Goodwill termasuk dalam nilai tercatat investasi dan, efektif 1 Januari 2011, diukur penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi terkait. Setiap selisih kepemilikan Perusahaan dan anak perusahaan atas nilai wajar dari aset, liabilitas dan liabilitas kontijensi teridentifikasi atas biaya perolehan, setelah pengukuran ulang, diakui dalam laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya termasuk didalamnya dari porsi biaya tetap dan biaya variabel, dialokasikan ke dalam nilai persediaan dengan cara yang paling sesuai dengan jenis tersebut, dimana persediaan mayoritas ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih menunjukkan perkiraan harga penjualan persediaan dikurangi dengan jumlah perkiraan biaya dalam proses pembuatan dan seluruh biaya penjualan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in this interim consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's or the subsidiaries' share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company or the subsidiaries' interest in those associates are not recognized except if the Company or the subsidiaries have incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company or the subsidiaries have guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Goodwill is included within the carrying amount of the investment and, effective January 1, 2011, is assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Company and its subsidiaries' share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognised immediately in profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead expenses, are assigned to inventories by the method most appropriate to the particular class of inventory, with majority being valued on weighted average cost basis. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Property, Plant and Equipment

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Perusahaan telah menilai kembali aset tetap tertentu pada periode-periode sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dalam rangka kuasi reorganisasi. Nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*).

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 – 30	Buildings and infrastructures
Mesin	30 – 43	Machineries
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	5	Furniture and fixtures

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau masa sewa, yang mana lebih pendek.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan *direview* setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Biaya berkala untuk *overhaul* mesin dan peralatan yang dikapitalisasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis selama periode berlaku sampai *overhaul* berikutnya.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

In previous periods, the Company revalued certain property, plant and equipment which was done by independent valuer in connection with quasi-reorganization. The revalued amount of those assets is considered as deemed cost.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

Assets held under finance lease are depreciated on the same estimated useful life with owned assets or over the lease period, which ever is shorter.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery and equipment is amortized using the straight line method over the period to the next overhaul.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the

dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Nilai sebuah aset termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi biaya pembongkaran aset tetap".

o. Penurunan Nilai Aset

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan anak perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan anak perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 4g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui

accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost, and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

The cost of an asset includes the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost".

o. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 4g.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is

sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban didalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dan aset program Perusahaan dan anak perusahaan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung

recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Company established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by the Company were charged to current operations.

Defined Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries calculate and record defined post-employment benefits to employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company and its subsidiaries' defined benefit obligation and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that

apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan anak perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan anak perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan anak perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi ketika hak pemegang saham untuk mendapatkan pembayaran telah ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang

the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost and as reduced by the fair value of plan assets.

r. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company and its subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company and its subsidiaries retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and its subsidiaries; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan interim konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan bersih di laporan posisi keuangan konsolidasi, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

t. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasi.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

s. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the periods computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

t. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period.

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the interim consolidated financial statements.

Efektif 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan anak perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Perusahaan dan anak perusahaan mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di periode sebelumnya.

5. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan anak perusahaan, seperti yang diuraikan dalam Catatan 4, manajemen tidak mengindikasikan adanya penilaian penting yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan

Effective January 1, 2011, PSAK 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance. In contrast, the previous Standard required the Company and its subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

5. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Critical judgments in applying the Company and its subsidiaries' accounting policies

In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 4, management has not made any critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements, apart from

konsolidasi interim, selain yang melibatkan estimasi, seperti yang diuraikan di bawah ini.

Sumber estimasi ketidakpastian

Sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Masa manfaat setiap aset direview dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Pada tahun 2011, anak perusahaan tertentu mengganti estimasi masa manfaat ekonominya untuk mesin berdasarkan evaluasi teknikal eksternal yang dilakukan oleh konsultan.

6. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010

Efektif 1 Januari 2011, PT Chandra Asri (CA) telah menggabungkan diri dengan PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI). Penggabungan usaha tersebut dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan. Laporan keuangan konsolidasi tahun-tahun sebelumnya telah disajikan kembali untuk mencerminkan seolah-olah penggabungan usaha terjadi pada tanggal 1 Januari 2010. Untuk tujuan penyajian, ekuitas CA untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 disajikan dalam akun "Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasi akibat penggabungan usaha" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasi yang merupakan bagian dari "komponen ekuitas lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan juga merubah mata uang pelaporan dari Rupiah Indonesia menjadi Dolar Amerika Serikat (Catatan 3).

Ikhtisar ringkas laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2010

those involving estimations, which are dealt with below.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future, and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period is explained below.

The estimated economic benefits of property and equipment

The useful life of each property, plant and equipment is determined based on the expected utility of the use of these assets. The useful life of each asset is reviewed and adjusted when forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical obsolescence and commercial, legal or other limitations on the use of assets. In 2011, certain subsidiaries changed the estimated economic useful life of their machineries based on external technical evaluation performed by a consultant.

6. RESTATED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010, AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2010

Effective January 1, 2011, PT Chandra Asri (CA) has merged into PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI). This merger is accounted for using the pooling of interest method. The prior year consolidated financial statements have been restated as if the merger occurred on January 1, 2010. For presentation purposes, the equity in CA for the year ended December 31, 2010 and January 1, 2010 was presented as "Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to merger" in the consolidated statements of changes in equity which is a part of "Other equity component" in the consolidated statement of financial position.

Effective January 1, 2011, the Company also changed its recording and reporting currency from the Indonesian Rupiah to the United States (U.S.) Dollar (Note 3).

The condensed consolidated statements of financial position as of December 31, 2010 and

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
(D/H PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI YANG TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
NOTES TO UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND
JANUARY 1, 2010 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (Continued)**

dan 1 Januari 2010, dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 sebelum dan sesudah pengukuran dan penyajian kembali adalah sebagai berikut:

January 1, 2010, and consolidated statements of comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2010 before and after remeasurement and restatement, are as follow:

		31 Desember/December 31, 2010					
		Perusahaan/ The Company		PT Chandra Asri dan anak perusahaan/ and its subsidiaries	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah pengukuran dan penyajian kembali/ After remeasurement and restatement	
		Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
		Rp Juta/Million	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
ASET							ASSETS
Aset lancar							Current Assets
Kas dan setara kas		549.652	61.134	112.078	-	173.212	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih		299.014	33.258	136.581	(57.079)	112.760	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain		1.011	112	1.362	-	1.474	Other accounts receivable
Persediaan - bersih		883.331	95.665	120.328	-	215.993	Inventories - net
Aset lancar lainnya		98.743	10.920	110.821	-	121.741	Other current assets
Jumlah aset lancar		1.831.751	201.089	481.170	(57.079)	625.180	Total Current Assets
Aset tidak lancar							Noncurrent Assets
Investasi pada perusahaan asosiasi		-	-	5.192	-	5.192	Investment in an associate
Aset tetap - bersih		1.138.234	124.800	711.932	-	836.732	Property, plant and equipment - net
Aset tidak lancar lainnya		33.101	3.342	16.051	-	19.393	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak lancar		1.171.335	128.142	733.175	-	861.317	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset		3.003.086	329.231	1.214.345	(57.079)	1.486.497	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS							LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas lancar							Current Liabilities
Utang usaha		808.800	89.956	232.852	(56.550)	266.258	Trade accounts payable
Utang lain-lain dan uang muka penjualan		10.135	1.128	2.855	(529)	3.454	Other accounts payable and customer advances
Biaya yang masih harus dibayar		32.259	3.588	14.744	-	18.332	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya		31.354	3.487	672	-	4.159	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar		882.548	98.159	251.123	(57.079)	292.203	Total Current Liabilities
Liabilitas tidak lancar							Noncurrent Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih		61.854	17.084	150.022	-	167.106	Deferred tax liabilities - net
Obligasi yang dijamin dan bersifat senior - bersih		-	-	218.095	-	218.095	Senior secured guaranteed notes - net
Liabilitas tidak lancar lainnya		8.553	625	13.806	-	14.431	Other noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar		70.407	17.709	381.923	-	399.632	Total Noncurrent Liabilities
Ekuitas							Equity
Modal saham		728.401	81.015	437.304	(437.304)	81.015	Capital stock
Tambahan modal disetor		263.531	121.499	-	-	121.499	Additional paid-in capital
Saldo laba		964.484	459	143.928	(143.928)	459	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya							Other equity components
Selisih penilaian aset dan kewajiban		93.715	10.390	67	(67)	10.390	Difference in valuation of assets and liabilities
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasi akibat penggabungan usaha		-	-	-	581.299	581.299	Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to merger
Jumlah ekuitas		2.050.131	213.363	581.299	-	794.662	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		3.003.086	329.231	1.214.345	(57.079)	1.486.497	Total Liabilities and Equity

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
(D/H PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI YANG TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
NOTES TO UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND
JANUARY 1, 2010 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (Continued)**

	1 Januari/January 1, 2010 (tidak diaudit/unaudited)					
	Perusahaan/ The Company		PT Chandra Asri dan anak perusahaan/ and its subsidiaries	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah pengukuran dan penyajian kembali/ After remeasurement and restatement	
	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement			US\$ '000	US\$ '000
	Rp Juta/Million	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
ASET						ASSETS
Aset lancar						Current Assets
Kas dan setara kas	658.866	70.092	111.512	-	181.604	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	92.258	9.815	-	-	9.815	Temporary investment
Piutang usaha - bersih	377.411	40.039	103.340	(22.725)	120.654	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - bersih	763	81	9.091	-	9.172	Other accounts receivable - net
Persediaan - bersih	490.721	49.777	137.618	-	187.395	Inventories -net
Aset lancar lainnya	127.636	12.915	97.116	-	110.031	Other current assets
Jumlah aset lancar	1.747.655	182.719	458.677	(22.725)	618.671	Total Current Assets
Aset tidak lancar						Non-current Assets
Investasi pada perusahaan asosiasi	-	-	5.182	-	5.182	Investment in an associate
Aset tetap - bersih	954.740	105.050	759.721	-	864.771	Property, plant and equipment - net
Aset tidak lancar lainnya	45.520	4.579	1.417	-	5.996	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak lancar	1.000.260	109.629	766.320	-	875.949	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	2.747.915	292.348	1.224.997	(22.725)	1.494.620	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas lancar						Current Liabilities
Utang usaha	311.300	33.117	190.141	(22.199)	201.059	Trade accounts payable
Utang lain-lain dan uang muka penjualan	7.410	788	3.368	(526)	3.630	Other accounts payable and customer advances
Biaya yang masih harus dibayar	55.029	5.854	9.913	-	15.767	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	181.414	19.299	43.450	-	62.749	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	555.153	59.058	246.872	(22.725)	283.205	Total Current Liabilities
Liabilitas tidak lancar						Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	66.790	17.627	67.036	-	84.663	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang dan utang lainnya	320.540	34.100	207.167	-	241.267	Long-term bank loans and other loans
Liabilitas tidak lancar lainnya	19.569	2.135	15.284	-	17.419	Other noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	406.899	53.862	289.487	-	343.349	Total Noncurrent Liabilities
Ekuitas						Equity
Modal saham	728.401	81.015	437.304	(437.304)	81.015	Capital stock
Tambahan modal disetor	263.531	121.499	-	-	121.499	Additional paid-in capital
Saldo laba	699.963	(33.501)	251.267	(251.267)	(33.501)	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya						Other equity components
Laba yang belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia untuk dijual	253	25	-	-	25	Unrealized gain on available-for-sale securities
Selisih penilaian aset dan kewajiban	93.715	10.390	67	(67)	10.390	Difference in valuation of assets and liabilities
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasi akibat penggabungan usaha	-	-	-	688.638	688.638	Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to merger
Jumlah ekuitas	1.785.863	179.428	688.638	-	868.066	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.747.915	292.348	1.224.997	(22.725)	1.494.620	Total Liabilities and Equity

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
(D/H PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI YANG TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
NOTES TO UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND
JANUARY 1, 2010 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (Continued)**

Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010/
Nine-month period ended September 30, 2010

	Perusahaan/ <i>The Company</i>		PT Chandra Asri dan anak perusahaan/ <i>and its subsidiaries</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Sesudah pengukuran dan penyajian kembali/ <i>After remeasurement and restatement</i>	
	Sebelum pengukuran kembali/ <i>Before remeasurement</i>	Sesudah pengukuran kembali/ <i>After remeasurement</i>			US\$ '000	
	Rp Juta/Million	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pendapatan Bersih	3,633,613	397,592	1,162,876	(230,090)	1,330,378	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	3,262,762	355,458	1,122,838	(230,090)	1,248,206	Cost of Revenues
Laba Bruto	370,851	42,134	40,038	-	82,172	Gross Profit
Beban keuangan	(25,374)	(2,782)	(31,861)	-	(34,643)	Finance costs
Beban umum dan administrasi	(47,045)	(5,148)	(12,060)	-	(17,208)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(58,588)	(6,435)	(7,850)	-	(14,285)	Selling expenses
Pendapatan dan kerugian lain-lain	2,414	4,270	4,686	-	8,957	Other gains and losses
Laba Sebelum Pajak	242,258	32,039	(7,046)	-	24,993	Income Before Tax
Manfaat (beban) pajak						Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	(57,798)	(6,329)	-	-	(6,329)	Current tax
Pajak tangguhan	3,134	343	437	-	780	Deferred tax
Beban pajak-bersih	(54,664)	(5,986)	437	-	(5,549)	Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN	187,594	26,053	(6,610)	-	19,444	PROFIT FOR THE PERIOD
Laba komprehensif lain						Other comprehensive income
Penyesuaian reklasifikasi atas penjualan efek tersedia untuk dijual	(253)	(25)	-	-	(25)	Reclassification adjustment relating to the sale of available-for-sale securities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	187,341	26,028	(6,610)	-	19,419	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
(D/H PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI YANG TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
NOTES TO UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND
JANUARY 1, 2010 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (Continued)**

7. KAS DAN SETARA KAS

7. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2011	31 Desember 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ December 31, 2010 (As remeasured and restated - Note 6)	1 Januari 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ January 1, 2010 (As remeasured and restated - Note 6)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Kas	16	24	45	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	3,694	2,169	1,338	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	828	566	495	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,765	3,604	1,836	PT Bank Central Asia Tbk
Lainnya	1,337	2,016	3,560	Others
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
Bank DBS Ltd, Singapura	631	6,578	-	Bank DBS Ltd, Singapura
PT Bank DBS Indonesia	34,058	85,284	77,779	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,090	21,011	17,289	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,126	29,823	14,723	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	580	9,920	11,462	Standard Chartered Bank, Jakarta
Lainnya	5,098	6,951	14,301	Others
Yen	-	958	4,440	Yen
Dollar Singapura	137	-	-	Singapore Dollar
Euro	6	308	2,284	Euro
Jumlah	<u>60,350</u>	<u>169,188</u>	<u>149,507</u>	Total
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah	-	-	213	Rupiah
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	-	4,000	31,839	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>60,366</u>	<u>173,212</u>	<u>181,604</u>	Total

8. INVESTASI SEMENTARA

Rincian investasi sementara pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ January 1, 2010 (As remeasured and restated - Note 6)
	US\$ '000
Tersedia untuk dijual	
Biaya perolehan	
Euro bond - Majapahit Holding BV	4,860
Euro bond - Republic of Indonesia	1,902
USD bond - Republic of Indonesia	2,011
USD bond - PT PLN	1,017
Jumlah	9,790
Laba yang belum direalisasi	25
Nilai wajar	9,815

8. TEMPORARY INVESTMENTS

Details of temporary investment as of January 1, 2010 are as follows:

	1 Januari 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ January 1, 2010 (As remeasured and restated - Note 6)
	US\$ '000
Available-for-sale	
Acquisition costs	
Euro bond - Majapahit Holding BV	4,860
Euro bond - Republic of Indonesia	1,902
USD bond - Republic of Indonesia	2,011
USD bond - PT PLN	1,017
Total	9,790
Unrealized gain	25
Fair value	9,815

Tingkat suku bunga obligasi adalah 6,625% - 7,875% per tahun.

Interest rates of the bonds are 6.625% - 7.875% per annum.

Seluruh investasi sementara telah dijual antara bulan Pebruari 2010 – Maret 2010 dengan jumlah harga jual senilai US\$ 10.099.590.

All temporary investments were sold between February 2010 – March 2010 with total selling price amounting to US\$ 10,099,590.

9. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	31 Desember 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ December 31, 2010 (As remeasured and restated - Note 6)	1 Januari 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ January 1, 2010 (As remeasured and restated - Note 6)
	US\$ '000	US\$ '000
Berdasarkan Pelanggan		
Pelanggan dalam negeri	118,654	85,538
Pelanggan luar negeri	25,753	27,340
Jumlah	144,407	112,878
Penyisihan piutang ragu-ragu	(118)	(118)
Jumlah Piutang Usaha - bersih	144,289	112,760

9. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	31 Desember 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ December 31, 2010 (As remeasured and restated - Note 6)	1 Januari 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ January 1, 2010 (As remeasured and restated - Note 6)
	US\$ '000	US\$ '000
By Debtor		
Local debtors	118,654	85,538
Foreign debtors	25,753	27,340
Total	144,407	112,878
Allowance for doubtful accounts	(118)	(118)
Trade Accounts Receivable - Net	144,289	112,760

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan anak perusahaan mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang dagang dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Berdasarkan penilaian ini,

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Company and its subsidiaries consider any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted to the end of the reporting period. Based on this assessment, the

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
(D/H PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI YANG TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
NOTES TO UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND
JANUARY 1, 2010 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (Continued)**

manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang adalah cukup.

management believes that allowance for doubtful accounts is adequate.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	30 September/ September 30, 2011 US\$ '000	31 Desember 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ December 31, 2010 (As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000	1 Januari 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ January 1, 2010 (As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000	
Barang jadi	143,650	94,309	74,019	Finished goods
Barang dalam proses	13,053	9,924	9,944	Work in process
Bahan baku	120,915	65,332	61,942	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan	48,296	47,098	42,160	Spareparts and supplies
Jumlah	325,914	216,663	188,065	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(670)	(670)	(670)	Allowance for decline in value in inventories
Jumlah Persediaan - Bersih	<u>325,244</u>	<u>215,993</u>	<u>187,395</u>	Total Inventories - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai untuk penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, persediaan bersamaan dengan aset tetap telah diasuransikan (Catatan 13).

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, all inventories along with property, plant and equipment were covered with insurance (Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan dan anak perusahaan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disaster and other risks to the Company and its subsidiaries.

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID TAXES

	31 Desember 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ December 31, 2010	1 Januari 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ January 1, 2010	
	30 September/ September 30, 2011 US\$ '000	(As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000	(As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000
Pajak penghasilan - pasal 28A	82,255	55,112	48,707
Pajak pertambahan nilai - bersih	49,639	52,524	52,329
Jumlah	<u>131,894</u>	<u>107,636</u>	<u>101,036</u>
			Income tax - article 28A
			Value added tax - net
			Total

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Merupakan investasi saham SMI, anak perusahaan, pada PT Redeco Petrolin Utama (RPU), perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan tanki dengan presentase kepemilikan sebesar 34%.

This account represents 34% ownership shares of SMI, a subsidiary, in PT Redeco Petrolin Utama (RPU), a company engaged in tank rental.

Rincian mutasi investasi adalah sebagai berikut:

Details of changes in investment are as follows:

	31 Desember 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ December 31, 2010	1 Januari 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ January 1, 2010	
	30 September/ September 30, 2011 US\$ '000	(As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000	(As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000
Saldo awal	5,192	5,182	4,917
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi, setelah dikurangi amortisasi goodwill (amortisasi goodwill hanya untuk tahun 2010)	245	420	521
Penerimaan dividen	-	(410)	(256)
Saldo akhir	<u>5,437</u>	<u>5,192</u>	<u>5,182</u>
			Beginning balance
			Equity in net income of an associate, net of amortization of goodwill (amortization of goodwill is for 2010 only)
			Dividend received
			Ending balance

Sejak 1 Januari 2011, SMI telah menghentikan amortisasi goodwill (Catatan 4k).

Starting January 1, 2011, SMI has discontinued the amortization of goodwill (Note 4k).

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
(D/H PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI YANG TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
NOTES TO UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND
JANUARY 1, 2010 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (Continued)**

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2011 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ January 1, 2011 (As remeasured and restated - Note 6)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September / September 30, 2011	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	58,238	5,216	-	-	63,454	Land
Bangunan dan prasarana	138,298	-	-	(273)	138,025	Buildings and infrastructures
Mesin	1,528,792	16,112	-	27,532	1,572,436	Machineries
Kendaraan bermotor	3,531	-	1,381	-	2,150	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	11,956	123	-	731	12,810	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	29,843	13,465	-	(28,263)	15,045	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:
Prasarana	2,545	-	-	(559)	1,986	Infrastructures
Jumlah biaya perolehan	1,773,203	34,916	1,381	(832)	1,805,906	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	77,140	3,454	-	(273)	80,321	Buildings and infrastructures
Mesin	846,083	26,555	-	-	872,638	Machineries
Kendaraan bermotor	2,976	-	1,023	-	1,953	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	9,706	490	-	1	10,197	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:
Prasarana	566	143	-	(559)	150	Infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	936,471	30,642	1,023	(831)	965,259	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	836,732				840,647	Net Book Value

(Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/(As remeasured and restated - Note 6)

	1 Januari/ January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2010	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	58,238	-	-	-	58,238	Land
Bangunan dan prasarana	138,277	-	-	21	138,298	Buildings and infrastructures
Mesin	1,522,429	4,151	84	2,296	1,528,792	Machineries
Kendaraan bermotor	3,661	1	131	-	3,531	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	10,811	381	10	774	11,956	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian:	3,210	29,724	-	(3,091)	29,843	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:
Prasarana	2,151	394	-	-	2,545	Infrastructures
Jumlah biaya perolehan	1,738,777	34,651	225	-	1,773,203	Total Cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	72,547	4,593	-	-	77,140	Buildings and infrastructures
Mesin	789,320	56,774	11	-	846,083	Machineries
Kendaraan bermotor	2,704	379	107	-	2,976	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	9,034	680	8	-	9,706	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:
Prasarana	401	165	-	-	566	Infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	874,006	62,591	126	-	936,471	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	864,771				836,732	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai Depreciation expense was allocated to the berikut: following:

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
(D/H PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI YANG TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
NOTES TO UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND
JANUARY 1, 2010 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (Continued)**

	2011 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	2010 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	2010 (Satu tahun) (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ (One year) (As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000	
Beban pokok pendapatan	30,032	45,591	61,875	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	531	490	662	General and administrative expenses
Beban penjualan	79	42	54	Selling expenses
Jumlah	30,642	46,124	62,591	Total

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan anak perusahaan merubah taksiran masa manfaat ekonomis mesin dari 30 tahun menjadi 30-43 tahun, berdasarkan hasil analisa sisa masa manfaat ekonomis dari aset tersebut. Perubahan taksiran masa manfaat ekonomis ini didukung dengan laporan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen tertanggal 17 Februari 2011. Perubahan ini menyebabkan beban penyusutan menurun sebesar US\$ 30,642 ribu untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011. Pengaruh perubahan estimasi akuntansi diakui secara prospektif dengan memasukkan dalam laba rugi pada periode perubahan dan periode selanjutnya, karena perubahan tersebut mempengaruhi kedua periode tersebut.

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembangunan pabrik Butadine Extraction. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2013.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang dan Cilegon dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku antara 10 - 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2011 sampai dengan tahun 2029. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

Seluruh persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar US\$ 2.712.996 dan US\$ 2.074.060 ribu kepada PT Asuransi Astra Buana dan PT Tugu Pratama Indonesia masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Effective January 1, 2011, the Company and its subsidiaries changed the estimated useful life of their machineries from 30 years to 30 - 43 years, as a result of the assessment of the remaining useful life of such assets. The change in estimated economic useful life is also supported by the appraisal report which was prepared by an independent appraiser dated February 17, 2011. These changes resulted in a net decrease in depreciation expense by US\$ 30,642 thousand for nine-month period ended September 30, 2011. The effect of change in accounting estimate is recognized prospectively by including it in profit or loss in the current period and future periods as the change affects both.

Construction in progress mainly consist of the construction of the Butadine Extraction plant. This project will be completed in 2013.

The Company and its subsidiaries own several pieces of land, located in Serang and Cilegon with Building Use Rights (HGB). The HGB's are effective for a period of 10 to 30 years until 2011 to 2029. The Company and its subsidiaries management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

All inventories and property, plant and equipment, except land, were insured for a sum of US\$ 2,712,996 thousand and US\$ 2,074,060 thousand with PT Asuransi Astra Buana and PT Tugu Pratama Indonesia as of September 30, 2011 and December 31, 2010, respectively.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
(D/H PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI YANG TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
NOTES TO UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND
JANUARY 1, 2010 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (Continued)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan dan anak perusahaan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks to the Company and its subsidiaries.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas obligasi yang dijamin dan bersifat senior (Catatan 17).

Property, plant and equipment are pledged as collateral for senior secured guaranteed notes (Note 17).

14. UTANG USAHA

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ December 31, 2010	1 Januari 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ January 1, 2010	
	30 September/ September 30, 2011 US\$ '000	(As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000	(As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000
Berdasarkan pemasok Pihak berelasi	-	-	82 By Supplier Related party
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	312,894	248,858	188,760 Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	42,161	17,400	12,217 Local suppliers
Subjumlah	355,055	266,258	200,977 Subtotal
Jumlah	355,055	266,258	201,059 Total

15. UTANG PAJAK

15. TAXES PAYABLE

	31 Desember 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ December 31, 2010	1 Januari 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ January 1, 2010	
	30 September/ September 30, 2011 US\$ '000	(As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000	(As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000
Pajak penghasilan badan	-	3,179	2,610 Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	20	47	26 Article 4(2)
Pasal 21	708	724	141 Article 21
Pasal 23	114	81	122 Article 23
Pasal 25	-	43	796 Article 25
Pasal 26	60	3	314 Article 26
Jumlah	902	4,077	4,009 Total

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
 UTANG LAINNYA**

**16. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
 LOANS**

	1 Januari 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ January 1, 2010 (As remeasured and restated - Note 6)	
	<u>US\$'000</u>	
Pinjaman sindikasi		Syndicated loans
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.100	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.400	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>49.500</u>	Total
Utang bank		Bank loans
Pokok pinjaman	156.680	Principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(929)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>155.751</u>	Net
Utang lain-lain		Other loans
Strategic Investment Holdings Limited (SIHL)	82.500	Strategic Investment Holdings Limited (SIHL)
Premium atas hutang yang direstrukturisasi	12.236	Premium on debt restructuring
Bersih	<u>94.736</u>	Net
Jumlah hutang jangka panjang	299.987	Total long-term loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(58.720)</u>	Current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>241.267</u>	Long-term loans - net of current maturities

Perusahaan

The Company

Pinjaman Sindikasi

Syndicated Loans

Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) masing-masing sebesar US\$ 39 juta dan US\$ 16 juta, yang digunakan untuk melunasi seluruh Hutang Obligasi Tanpa Jaminan sebesar US\$ 55 juta, yang diterbitkan melalui Tri Polyta Finance BV (TPIBV), anak perusahaan, yang telah dilikuidasi pada 18 Desember 2008. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tanah, bangunan dan prasarana Perusahaan serta jaminan sebesar US\$ 82,5 juta dari tagihan atau tuntutan atas klaim asuransi yang sekarang maupun dikemudian hari diterima oleh Perusahaan sehubungan dengan penjaminan aset tetap milik Perusahaan.

On October 10, 2007, the Company obtained syndicated loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounting to US\$ 39 million and US\$ 16 million, respectively, which was used to pay the entire Unsecured Notes of US\$ 55 million that was issued by Tri Polyta Finance BV (TPIBV), the Company's subsidiary, which was liquidated on December 18, 2008. This loan facility is secured by landrights, buildings and infrastructures and insurance claim of US\$ 82.5 million to be received in the present or in the future in connection with the pledge of the Company's property, plant and equipment as collateral.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain pemeliharaan rasio keuangan tertentu dan pembatasan untuk

The terms of the facility agreement contain certain covenants, among other things, the requirement to maintain certain financial ratios,

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
(D/H PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI YANG TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
NOTES TO UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND
JANUARY 1, 2010 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (Continued)**

melaksanakan penjualan aset, melaksanakan *merger*, akuisisi, *joint venture* dan konsolidasi, perubahan bidang usaha, penambahan hutang baru, serta pembatasan pembagian dividen.

and limitation on sale of property, plant and equipment, merger, acquisition, joint venture and consolidation, changes of business, obtaining additional new loan and the payment of dividend.

Jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

The loan repayment schedules are as follows:

Bulan setelah tanggal penarikan pinjaman/ <i>Months after drawdown</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment of principal</i> US\$
24	5,500,000
27	5,500,000
30	3,300,000
33	3,300,000
36	3,300,000
39	3,300,000
42	3,300,000
45	3,300,000
48	3,300,000
51	3,300,000
54	5,866,666
57	5,866,666
60	5,866,668
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>55,000,000</u>

Pinjaman tersebut dikenakan tarif suku bunga SIBOR sebesar + 3,75% per tahun. Pada tahun 2010, tarif suku bunga yang dikenakan atas pinjaman ini sebesar 8,75%. Hutang bunga ini dibayarkan setiap tiga bulan dimulai dari 10 Januari 2008.

The loan bears interest rate of SIBOR + 3.75% per annum. In 2010, the interest rate charged to this bank loan is 8.75%. Interest is payable quarterly starting on January 10, 2008.

Pada 8 Oktober 2010, Perusahaan melunasi sisa pinjaman atas pinjaman sindikasinya sebesar US\$ 37.400 ribu.

On October 8, 2010, the Company settled the outstanding balance of its syndicated loan amounting to US\$ 37,400 thousand.

CA (sekarang telah bergabung dengan Perusahaan – Catatan 1b)

CA (currently merged with the Company – Note 1b)

Utang Bank

Bank Loans

Pada tanggal 13 Maret 2007, CA menandatangani *Term Facility Agreement* (TFA) sebesar US\$ 200.000 ribu dengan DBS Bank Limited, Standard Chartered Bank dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan tingkat bunga sebesar SIBOR plus 2,75% per tahun.

On March 13, 2007, CA entered into a US\$ 200,000 thousand Term Facility Agreement (TFA) with DBS Bank Limited, Standard Chartered Bank and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch. The facility is secured by land, machineries and equipment of the Company, and bears annual interest of SIBOR plus 2.75%.

TFA mensyaratkan CA untuk mematuhi beberapa batasan di bidang keuangan dan *negative covenants* tertentu. Sehubungan dengan TFA ini, CA juga diharuskan untuk membayar beberapa macam biaya, yang dicatat sebagai biaya perolehan pinjaman dan

The TFA requires CA to comply with certain financial and negative covenants. In connection with the TFA, CA is also required to pay various fees, which were recorded as transaction costs and amortized using the effective interest method.

diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang lain-lain

Pada tanggal 21 Desember 2005, CA, SIHL dan Glazers mengadakan perjanjian restrukturisasi untuk merestrukturisasi sisa hutang CA sebesar US\$ 679.819 ribu dan Yen 3.654.237 ribu. Pinjaman dalam mata uang Yen telah dikonversi menjadi sebesar US\$ 33.664 ribu.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas, CA diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai yang tercantum dalam perjanjian.

Seluruh pinjaman jangka panjang dijamin dengan aset tetap.

Pada tanggal 5 Januari 2009 CA menerima *Standstill Agreement* dari SIHL atas penjadualan ulang pembayaran seluruh pokok pinjaman dan bunga yang telah jatuh tempo ditahun 2009 ke tahun 2010.

Pada tanggal 27 April 2009 CA menerima persetujuan dari SIHL untuk memperpanjang periode berakhir dari Perjanjian sampai kewajibannya atas TFA sepenuhnya dibayarkan, atau sampai dengan tanggal yang disetujui oleh pemberi pinjaman.

Pada tanggal 17 September 2009, sebagai bagian dari persyaratan penanguhan yang tercantum dalam surat dari SCB tanggal 26 Agustus 2009, CA menerima persetujuan dari SIHL untuk memperpanjang jadwal pembayaran pokok pinjaman dan bunga, pembayaran dilakukan secara triwulanan mulai 30 Maret 2011 sampai dengan 31 Desember 2013 dengan jumlah nilai US\$ 100.773.483.

Premium atas Utang yang Direstrukturisasi

Utang bunga yang dihapuskan sehubungan dengan restrukturisasi diatas sebesar US\$ 44.217 ribu ditangguhkan dan akan diamortisasi selama periode perjanjian hutang baru serta disajikan sebagai kewajiban jangka panjang lainnya.

Pada tanggal 1 Januari 2010, akumulasi amortisasi atas premium pinjaman yang ditangguhkan sebesar US\$ 31.981 ribu.

Pada tanggal 11 Pebruari 2010, CA telah melakukan pembayaran lebih awal atas seluruh sisa hutang dan bunga yang dananya berasal dari penerbitan Obligasi yang Dijamin dan Bersifat Senior oleh AC, anak perusahaan (Catatan 17).

Other Loans

On December 21, 2005, CA, SIHL and Glazers entered into a restructuring agreement to restructure the existing obligations of CA of approximately US\$ 679,819 thousand and Yen 3,654,237 thousand. The loan in Yen was converted to US\$ 33,664 thousand.

In relation to the above mentioned loan facilities, CA is required to fulfill certain covenants as stated in the agreement.

All the long-term loans are secured by property, plant and equipment.

On January 5, 2009, CA has obtained a Standstill Agreement from SIHL to reschedule all the outstanding loan principal and interest repayments due in 2009 into 2010.

On April 27, 2009, CA has obtained an approval from SIHL to extend the expiration of the agreement until their obligation under the TFA has been fully repaid, or at an earlier date acceptable to the lenders.

On September 17, 2009, as part of the Waiver of Default Requirement stated in the letter dated August 26, 2009 from SCB, CA has obtained an approval from SIHL to amend the principal and interest payment schedule with quarterly repayments commencing on March 30, 2011 until December 31, 2013 for a total amount of US\$ 100,773,483.

Premium on Debt Restructuring

The waived interest as a result of the aforementioned restructuring agreement amounting to US\$ 44,217 thousand was deferred and is amortized over the new term of the loans and is presented as part of long-term loans.

Accumulated amortization of deferred premium amounted to US\$ 31,981 thousand as of January 1, 2010.

On February 11, 2010, CA has made an early payment for all the outstanding loans and interest using the proceeds from the issuance of Senior Secured Guaranteed Notes by AC, a subsidiary (Note 17).

17. OBLIGASI YANG DIJAMIN DAN BERSIFAT
 SENIOR - BERSIH

	30 September/ September 30, 2011
	US\$ '000
Nilai nominal	230,000
Obligasi yang dilunasi	(7,315)
	222,685
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(9,368)
Bersih	213,317

Utang obligasi akan dilunasi sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2011
	US\$ '000
Jatuh tempo tahun 2013	-
Jatuh tempo tahun 2014	-
Jatuh tempo tahun 2015	222,685
Jumlah	222,685
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(9,368)
Bersih	213,317

Pada tanggal 10 Pebruari 2010, Altus Capital Pte., Ltd. (AC), anak perusahaan, menerbitkan Obligasi yang Dijamin dan Bersifat Senior sebesar US\$ 230 juta, jatuh tempo 10 Pebruari 2015. Obligasi ini ditawarkan pada 97,942% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,875% per tahun dan dibayarkan setiap tanggal 10 Pebruari dan 10 Agustus dimulai sejak 10 Agustus 2010. Tingkat bunga efektif dari obligasi tersebut adalah 14,83%. Obligasi ini tercatat di *The Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

Dana yang diperoleh digunakan melunasi utang bank dan utang lain-lain jangka panjang milik CA (sekarang telah bergabung dengan Perusahaan – Catatan 1b) (Catatan 16).

17. SENIOR SECURED GUARANTEED NOTES -
 NET

	31 Desember/ December 31, 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ (As remeasured and restated - Note 6)	
	US\$ '000	
Nilai nominal	230,000	Nominal value
Obligasi yang dilunasi	-	Notes retired
	230,000	
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(11,905)	Unamortized notes issuance costs
Bersih	218,095	Net

The notes are repayable as follows:

	31 Desember/ December 31, 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ (As remeasured and restated - Note 6)	
	US\$ '000	
Jatuh tempo tahun 2013	38,341	Due in 2013
Jatuh tempo tahun 2014	76,682	Due in 2014
Jatuh tempo tahun 2015	114,977	Due in 2015
Jumlah	230,000	Total
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(11,905)	Unamortized notes issuance costs
Bersih	218,095	Net

On February 10, 2010, Altus Capital Pte., Ltd. (AC), a subsidiary, issued Senior Secured Guaranteed Notes with a nominal value of US\$ 230 million, which will mature on February 10, 2015. These notes were issued at 97.942% of face value with fixed interest rate at 12.875% per annum and interest is payable semi-annually in arrears on February 10 and August 10 in each year, commencing August 10, 2010. The effective interest rate on these notes is 14.83%. These notes are listed on Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The proceeds were used to pay CA's (currency merged with the Company – Note 1b) long-term bank loans and other loans (Note 16).

Obligasi ini telah memperoleh hasil pemeringkatan "B+" dari Standard and Poor's Rating Services dan "B2" dari Moody's Investors Service Inc.

Obligasi ini dijamin antara lain dengan (i) saham AC yang dimiliki Perusahaan; (ii) tanah milik Perusahaan tempat pabrik petrokimia berada; (iii) seluruh aset tetap dan bergerak milik Perusahaan (kecuali persediaan dan piutang usaha); (iv) seluruh hak dan bunga milik AC yang terdapat dalam *Intercompany Loan* dengan Perusahaan; (v) *Secured Operating Account*; dan (vi) Rekening yang dibatasi penggunaannya (*Interest Reserve Account*) milik AC.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, rekening yang dibatasi penggunaannya tersebut memiliki saldo masing-masing US\$ 14.848 ribu dan US\$ 14.838 ribu yang merupakan penempatan pada Deutsche Bank.

Setiap saat sebelum tanggal 10 Pebruari 2013, AC dapat membeli kembali seluruh atau sebagian obligasi dengan harga 100% dari nilai nominal obligasi ditambah dengan premium berlaku dan bunga masih harus dibayar berikut bunga yang belum dibayar, jika ada, pada tanggal pembelian.

Selain itu, setiap saat sebelum ulang tahun ketiga dari tanggal penerbitan obligasi, AC juga dapat melakukan pembelian kembali sampai dengan 35% pokok obligasi dengan penerimaan dari sejumlah *equity offering* dengan harga pembelian 112,875% dari nilai nominal, ditambah bunga yang belum dibayar, jika ada, pada tanggal pembelian.

Berdasarkan *Solicitation Agency Agreement* tanggal 9 Nopember 2010, AC merencanakan untuk melakukan persetujuan untuk melakukan perubahan pada beberapa hal di dalam perjanjian obligasi tanggal 10 Pebruari 2010 antara AC, Perusahaan, SMI dan DB Trustees. Perubahan tersebut antara lain melakukan penurunan nilai pada rekening yang dibatasi penggunaannya dan sebagai kompensasinya, CA setuju untuk melakukan pembayaran kepada pemegang obligasi yang setuju dengan *Solicitation* tersebut jumlah tertentu sesuai dengan perhitungan dalam perjanjian. Pada bulan Desember 2010, sebanyak 91% dari jumlah pemegang obligasi memberikan persetujuan atas *Solicitation* ini. Pada tanggal 26 Mei 2011, AC mengajukan permintaan ke DB Trustees untuk melunasi sebagian obligasinya dengan nilai nominal sebesar US\$ 7.315 ribu, sehingga saldo

The notes obtained a bond rating of "B+" from Standard and Poor's Rating Services and "B2" from Moody's Investor Services Inc.

The notes are secured among others by (i) all of the Company's shares in AC; (ii) a mortgage of the Company's land on which petrochemical complex is situated; (iii) fixed and moveable assets (other than its inventories and accounts receivable); (iv) an assignment by AC of its interest and rights under the *Intercompany Loan* with the Company; (v) *Secured Operating Account*; and (vi) AC's *Interest Reserve Account*.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, restricted cash in bank amounted US\$ 14,848 thousand and US\$ 14,838 thousand, respectively, which is placed in Deutsche Bank.

At any time prior to February 10, 2013, AC may redeem the notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the notes redeemed plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date.

In addition, at any time prior to the third anniversary of the original issue date, AC may also on one or more occasions redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the notes with the proceeds of certain equity offerings at a redemption price of 112.875% of the principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of redemption.

Based on *Solicitation Agency Agreement* dated November 9, 2010, AC plans to conduct a consent solicitation relating to certain proposed amendments to the trust deed dated February 10, 2010 between AC, the Company, SMI and DB trustees. Those amendments, among other things, reduce the interest reserve account, and as compensation, the Company will pay to bondholders who have agreed to the *Solicitation* certain amount calculated in accordance with the agreement. In December 2010, over 91% of total bondholders have consented to the solicitation.

On May 26, 2011, AC requested DB trustees to retire part of their notes with a nominal value of US\$ 7,315 thousand, thus the outstanding balance of the bonds amounted to US\$ 222,685

obligasi yang beredar menjadi US\$ 222.685 ribu.

Pada tanggal 23 Juni 2011, berdasarkan *Solicitation Agency Agreement*, AC melakukan perubahan terhadap perjanjian obligasi tanggal 10 Pebruari 2010 mengenai perubahan jadwal pembayaran obligasi dimana obligasi tersebut akan dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 Pebruari 2015. Perubahan ini berlaku efektif pada tanggal 23 Juni 2011.

Obligasi yang dijamin dan bersifat senior memiliki tingkat bunga tetap sehingga Perusahaan dan anak perusahaan terekspos terhadap risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*). Tingkat bunga efektif dari obligasi tersebut adalah 14,83%.

18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

SMI, anak perusahaan, menyewa tanki sesuai perjanjian *Tank Lease and Jetty and Pipe Lease* dengan RPU untuk kurun waktu hingga tahun 2021. SMI juga menyewa peralatan dan infrastruktur IT sesuai perjanjian dengan PT IBM Indonesia untuk kurun waktu hingga tahun 2015. Sewa tanki dan peralatan IT tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Jumlah terutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011 US\$ '000	31 Desember/ 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6/ December 31, 2010 (As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000	1 Januari/ 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ January 1, 2010 (As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000	
Kurang dari satu tahun	751	751	620	Not later than one year
Antara satu dan dua tahun	751	751	733	Between one and two years
Lebih dari dua tahun	5,927	6,294	6,769	Later than two years
Jumlah pembayaran minimum sewa	7,429	7,796	8,122	Total minimum lease payments
Dikurangi : jumlah yang merupakan beban bunga	5,065	5,397	6,002	Less: amount representing future interest charges
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa	2,364	2,399	2,120	Net present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	88	82	20	Less current maturities
Bagian jangka panjang	2,276	2,317	2,100	Long-term portion

19. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

a. Perusahaan

Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan kontrak *swap*

18. FINANCE LEASE OBLIGATION

thousand.

On June 23, 2011, based on *Solicitation Agency Agreement*, AC propose an amendment of the trust deed dated February 10, 2010 for the change in the bonds' payment schedule where in the bond's payment will be paid in full on February 10, 2015. This amendment was effectively implemented on June 23, 2011.

The senior secured guaranteed notes are arranged at fixed interest rates, thus the Company and its subsidiaries are exposed to fair value interest rate risk. The effective interest rate on these Notes is 14.83%.

SMI, a subsidiary, leases tanks under *Tank Lease and Jetty and Pipe Lease* agreement with RPU for a period until 2021. SMI also leases IT equipment and infrastructure under agreement with PT IBM Indonesia for period until 2015. These tank and IT equipment leases are classified as finance leases.

The finance lease payments are payable as follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011 US\$ '000	31 Desember/ 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6/ December 31, 2010 (As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000	1 Januari/ 2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ January 1, 2010 (As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000	
Kurang dari satu tahun	751	751	620	Not later than one year
Antara satu dan dua tahun	751	751	733	Between one and two years
Lebih dari dua tahun	5,927	6,294	6,769	Later than two years
Jumlah pembayaran minimum sewa	7,429	7,796	8,122	Total minimum lease payments
Dikurangi : jumlah yang merupakan beban bunga	5,065	5,397	6,002	Less: amount representing future interest charges
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa	2,364	2,399	2,120	Net present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	88	82	20	Less current maturities
Bagian jangka panjang	2,276	2,317	2,100	Long-term portion

19. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

a. The Company

On October 10, 2007, the Company entered into an interest rate swap agreement with

tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) yang akan jatuh tempo pada tahun 2012 dengan nilai nosional sebesar 30% dari pokok pinjaman sindikasi (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, instrumen keuangan derivatif memiliki nilai wajar masing-masing sebesar US\$ 951 ribu dan US\$ 1.846 ribu.

Pada tanggal 10 Januari 2011, Perusahaan menyelesaikan transaksi derivatif di atas dengan melakukan pembayaran sebesar US\$ 965 ribu kepada Bank Danamon.

b. CA (sekarang telah bergabung dengan Perusahaan (Catatan 1b))

Sebagai persyaratan TFA (Catatan 16), CA menandatangani perjanjian lindung nilai sehubungan dengan tingkat bunga.

Pada tanggal 25 Mei 2007, CA menandatangani perjanjian swap tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) dan DBS Bank Ltd, Singapura (DBS) yang efektif pada tanggal 11 September 2007 hingga 13 Maret 2012 dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$ 20.000 ribu. Berdasarkan perjanjian tersebut CA akan membayar tingkat bunga tetap secara enam bulanan dan menerima tingkat bunga mengambang.

Pada tanggal 3 April 2008, CA menandatangani perjanjian tambahan swap tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan DBS yang efektif pada tanggal 5 April 2008 hingga 13 Maret 2012 dengan nilai nosional US\$ 12.000 ribu.

Pada tanggal 15 April 2008, CA (menandatangani perjanjian tambahan swap tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan SCB yang efektif pada tanggal 11 Juni 2008 hingga 13 Maret 2012 dengan nilai nosional US\$ 10 juta; dan perjanjian tambahan swap tingkat bunga (*interest rate swap*) yang efektif pada tanggal 6 Oktober 2008 hingga 13 Maret 2012 dengan nilai nosional US\$ 3.000 ribu.

Pada tanggal 6 Nopember 2008, CA menandatangani perjanjian tambahan swap tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan DBS yang efektif pada tanggal 28 Nopember 2008 hingga 13 Maret 2012 dengan nilai nosional US\$ 17.500 ribu.

Pada tanggal 1 Januari 2010, instrumen

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon). The interest rate swap has notional amount of 30% of the syndicated loan principal and will be due in 2012 (Note 16).

As of December 31, 2010 and January 1, 2010, the fair value of derivative financial instrument amounted to US\$ 951 thousand and US\$ 1,846 thousand, respectively.

On January 10, 2011, the Company settled the derivative transaction through payment of US\$ 965 thousand to Bank Danamon.

b. CA (currently merged with the Company (Note 1b))

As part of the TFA requirements (Note 16), CA (entered into a hedging arrangement with respect to interest rate.

On May 25, 2007, CA, Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) and DBS Bank, Ltd., Singapore (DBS) entered into interest rate swap agreements with notional amount of US\$ 20,000 thousand each, which were effective on September 11, 2007 and will expire on March 13, 2012. Based on such agreements, CA will pay fixed interest rate every six months and receive floating interest rate.

On April 3, 2008, CA and DBS entered into an interest rate swap agreement with notional amount of US\$ 12,000 thousand which was effective on April 5, 2008 and will expire on March 13, 2012.

On April 15, 2008, CA and SCB entered into an interest rate swap agreement with notional amount of US\$ 10 million which was effective on June 11, 2008 and will expire on March 13, 2012; and interest rate swap supplement agreement with notional amount of US\$ 3,000 thousand which was effective on October 6, 2008 and will expire on March 13, 2012.

On November 6, 2008, CA and DBS entered into an interest rate swap supplement agreement with notional amount of US\$ 17,500 thousand which was effective on November 28, 2008 and will expire on March 13, 2012.

As of January 1, 2010, CA derivative

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
(D/H PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI YANG TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
NOTES TO UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND
JANUARY 1, 2010 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (Continued)**

keuangan derivatif CA memiliki nilai wajar sebesar US\$ 3.479 ribu yang disajikan sebagai kewajiban tidak lancar.

Pada tanggal 9 Pebruari 2010, CA telah menandatangani perjanjian *Early Termination of Interest Swap* dengan DBS dimana Perusahaan harus membayar kepada DBS sebesar US\$ 2.680 ribu. Setelah Perusahaan melakukan pembayaran, DBS setuju untuk melepaskan dan menghentikan keterikatan CA dalam transaksi dan juga seluruh klaim dan tuntutan apapun terkait transaksi tersebut (termasuk setiap hak dan kewajiban yang mungkin sudah timbul sebelum tanggal perjanjian ini).

Pada tanggal 9 Pebruari 2010, CA telah menandatangani Perjanjian *Early Termination of Interest Swap* dengan SCB dimana CA harus membayar sebesar US\$ 1.340 ribu. Berdasarkan perjanjian tersebut maka kewajiban kedua belah pihak dalam transaksi tersebut yang dijadwalkan akan dilakukan pada atau setelah tanggal penghentian telah berakhir.

financial instruments had fair value of US\$ 3,479 thousand, presented under noncurrent liabilities.

On February 9, 2010, CA signed the Early Termination of Interest Swap Agreement with DBS, whereby the Company paid DBS the amount of US\$ 2,680 thousand. Upon the final payment, DBS agreed to release and discharge CA from further performance under the transaction (including any rights and obligation which may have already accrued prior to the date hereof under the transaction).

On February 9, 2010, CA signed the Early Termination of Interest Swap Agreement with SCB, whereby CA paid SCB the amount of US\$ 1,340 thousand. After the termination date, the obligations of CA and SCB under such transaction that are due to be performed on or after the termination date were terminated.

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholder</i>	30 September/September 30, 2011		
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i>
		%	US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	1,819,769,755	59.35%	202,399
SCG Chemicals Company Ltd.	919,858,925	30.00%	102,309
Marigold Resources Pte Ltd.	169,362,186	5.52%	18,837
Prajogo Pangestu	29,664,550	0.97%	3,299
Ibrahim Risjad	13,681,750	0.45%	1,522
Henry Halim	1,824,500	0.06%	203
Erwin Ciputra	271,500	0.01%	30
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ <i>Public (each below 5%)</i>	111,763,250	3.64%	12,431
Jumlah/ <i>Total</i>	3,066,196,416	100.00%	341,030

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
(D/H PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI YANG TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
NOTES TO UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND
JANUARY 1, 2010 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (Continued)**

31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010
(Diukur dan dinilai kembali - Catatan 6)/
December 31, 2010 dan January 1, 2010
(As remeasured and restated - Note 6)

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholder</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal
			Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i>
		%	US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	571.195.450	78,42%	63.530
Prajogo Pangestu	30.270.050	4,16%	3.367
Ibrahim Risjad	13.681.750	1,88%	1.522
Henry Halim	1.824.500	0,25%	203
Erwin Ciputra	243.000	0,03%	27
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ <i>Public (each below 5%)</i>	111.186.250	15,26%	12.366
Jumlah/Total	728.401.000	100,00%	81.015

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 28 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta efektif per 1 Januari 2011, saham Perusahaan berubah menjadi 3.066.196.416 lembar karena penambahan saham dari CA yang telah bergabung dengan Perusahaan (Catatan 1b).

Based on notarial deed No. 23 dated October 28, 2010 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., notary public in Jakarta, which is effective on January 1, 2011, the Company's total shares has changed to become 3,066,196,416 shares because of additional shares from CA, which was already merged with the Company (Note 1b).

Pada tanggal 19 September 2011, PT Barito Pacific Tbk ("Barito") dan Apleton Investments Ltd ("Apleton") menandatangani *Block Trade Commitment Letter* dengan SCG Chemicals Co., Ltd ("SCG"). Dalam perjanjian tersebut, Barito akan melepas 7,13% kepemilikan sahamnya di Perusahaan sebanyak 218.520.300 lembar, dan Apleton akan melepas seluruh kepemilikan sahamnya sebanyak 701.338.625 lembar (22,87%) kepada SCG dengan harga jual Rp 4.088 per lembar. Dengan terlaksananya jual beli saham tersebut, maka SCG saat ini memiliki 30% kepemilikan saham di Perusahaan.

On September 19, 2011, PT Barito Pacific Tbk ("Barito") and Apleton Investments Ltd ("Apleton") entered into "Block Trade Commitment Letter" with SCG Chemicals Co., Ltd. ("SCG"). In the agreement, Barito will sell its 7.13% ownership in the Company which is equivalent to to 218,520,300 shares, and Apleton will sell all of its ownership shares (22.87%) in the Company, which is equivalent to 701,338,625 shares to SCG with selling price of Rp 4,088 per share, respectively. By executing this transaction, SCG currently has 30% ownership in the Company's shares of stock.

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

21. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

a. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (RUPST) yang diadakan di bulan Maret 2010, disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 145.680 juta atau Rp 200 per saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 10.000 juta. Dividen bersih yang dibayarkan kepada pemegang saham, setelah dikurangi dividen interim yang dibayarkan di tahun 2009 adalah sebesar Rp 36.420 juta atau Rp 50 per saham.

a. At the Annual General Meeting of Stockholders of the Company held in March 2010, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 145,680 million or Rp 200 per share and the appropriation of general reserve amounting to Rp 10,000 million. Net dividend distributed to stockholders after deducting the interim dividend paid in 2009 amounted to Rp 36,420 million or Rp 50 per share.

b. Pada tanggal 23 Maret 2010, PT Chandra

b. On March 23, 2010, PT Chandra Asri

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
(D/H PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI YANG TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
NOTES TO UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND
JANUARY 1, 2010 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (Continued)**

Asri (sekarang telah bergabung dengan Perusahaan - Catatan 1b) membagikan dividen tunai sebesar US\$ 13.000 ribu.

(currently merged with the Company – Note 1b) distributed cash dividends amounting to US\$ 13,000 thousand.

c. Pada tanggal 21 September 2011, Direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2011 sebesar US\$ 5.000 ribu (setara dengan Rp 44.375 juta) atau US\$ 0,0016 (setara dengan Rp 14,5) per saham. Pengumuman pembagian dividen interim dilakukan pada tanggal 23 September 2011 dan akan dibayarkan pada tanggal 2 Nopember 2011.

c. On September 21, 2011, The Company's Board of Directors approved the distribution of interim dividend for fiscal year 2011 amounting to US\$ 5,000 thousand (equivalent to Rp 44,375 million) or US\$ 0.0016 (equivalent to Rp 14.5) per share. The declaration of interim dividend distribution was made on September 23, 2011 and will be paid on November 2, 2011.

22. PENDAPATAN BERSIH

22. NET REVENUES

	2011 US\$ '000	2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ (As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000	
Penjualan Petrokimia			Petrochemical sales
Penjualan lokal			Local sales
Polyolefin	833,511	432,996	Polyolefin
Styrene monomer	203,703	186,944	Styrene monomer
Olefin	160,988	376,308	Olefin
Jumlah penjualan lokal	<u>1,198,202</u>	<u>996,248</u>	Total local sales
Penjualan luar negeri			Export sales
Olefin	410,019	269,327	Olefin
Styrene monomer	120,944	35,806	Styrene monomer
Polyolefin	15,845	25,465	Polyolefin
Jumlah penjualan luar negeri	<u>546,808</u>	<u>330,598</u>	Total export sales
Jumlah penjualan Petrokimia	<u>1,745,010</u>	<u>1,326,846</u>	Total Petrochemical Sales
Pendapatan sewa	<u>2,007</u>	<u>3,532</u>	Rent income
Jumlah pendapatan bersih	<u><u>1,747,017</u></u>	<u><u>1,330,378</u></u>	Total Net Revenues

Tidak terdapat pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

No revenues were generated from related parties.

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih pada tanggal 30 September 2011 dan 2010.

No sales were made to any customers exceeding 10% of the total net revenues as of September 30, 2011 and 2010.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
(D/H PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI YANG TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
NOTES TO UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND
JANUARY 1, 2010 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (Continued)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUES

	2011 US\$ '000	2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ (As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000	
Bahan baku yang digunakan	1,319,316	990,150	Raw material used
Tenaga kerja langsung	25,262	18,111	Direct labour
Biaya pabrikasi	182,598	161,594	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	1,527,176	1,169,855	Total Manufacturing Costs
Barang dalam proses			Work in process
Awal periode	9,924	9,944	At beginning of period
Akhir periode	(13,053)	(7,816)	At end of period
Biaya Pokok Produksi	1,524,047	1,171,983	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal periode	94,309	74,019	At beginning of period
Pembelian barang jadi	178,650	97,037	Purchase of finished goods
Akhir periode	(143,650)	(94,833)	At end of period
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u>1,653,356</u>	<u>1,248,206</u>	Total Cost of Revenues

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials from suppliers which represent more than 10% of the total purchases for the nine-month periods ended September 30, 2011 and 2010 are as follow:

	2011 US\$ '000	2010 (Diukur dan Catatan 6)/ (As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000	
Shell International Eastern Trading Company	485,223	393,910	Shell International Eastern Trading Company
Vitol Asia Pte. Ltd.	286,448	-	Vitol Asia Pte. Ltd.
Petronas Trading Corporation SDN. BHD.	175,191	-	Petronas Trading Corporation SDN. BHD.
Itochu Petroleum Co. Pte. Ltd.	-	303,989	Itochu Petroleum Co. Pte. Ltd.
Jumlah	<u>946,862</u>	<u>697,899</u>	Total

24. BEBAN KEUANGAN

	2011	2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ (As remeasured and restated - Note 6)	
	US\$ '000	US\$ '000	
Beban bunga	29,295	29,653	Interest expense
Pajak atas beban bunga	6,004	-	Tax on interest expense
Beban administrasi bank	3,968	4,990	Bank charges
Jumlah	<u>39,267</u>	<u>34,643</u>	Total

24. FINANCE COSTS

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2011	2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ (As remeasured and restated - Note 6)	
	US\$ '000	US\$ '000	
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	16,520	11,188	Salaries, allowances and employee benefits
Konsultan	1,889	1,004	Consulting
Sewa	598	722	Rental
Penyusutan (Catatan 13)	531	490	Depreciation (Note 13)
Lain-lain	3,961	3,804	Others
Jumlah	<u>23,499</u>	<u>17,208</u>	Total

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

26. BEBAN PENJUALAN

	2011	2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ (As remeasured and restated - Note 6)	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pengangkutan dan asuransi	19,619	11,332	Freight and insurance
Gaji dan tunjangan	1,227	1,217	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 13)	79	42	Depreciation (Note 13)
Lain-lain	1,482	1,694	Others
Jumlah	<u>22,407</u>	<u>14,285</u>	Total

26. SELLING EXPENSES

27. PENDAPATAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

27. OTHER GAINS AND LOSSES

	2011 US\$ '000	2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ (As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000	
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2,314	5,255	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	786	1,299	Interest income
Lain-lain	2,917	2,403	Others
Jumlah	6,017	8,957	Total

28. MANFAAT (BEBAN) PAJAK

28. TAX BENEFIT (EXPENSE)

Manfaat (beban) pajak terdiri dari:

Tax expense (benefit) consists of the following:

	2011 US\$ '000	Perusahaan/ The Company US\$ '000	CA US\$ '000	
Pajak kini	(7,549)	(6,329)	-	Current tax
Pajak tangguhan				Deferred tax
Perusahaan	5,551	343	(1,904)	The Company
SMI	641	-	2,341	SMI
Jumlah pajak tangguhan	6,192	343	437	Total deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak - bersih	(1,357)	(5,986)	437	Total tax benefit (expense) - net

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Based on law No. 36/2008 the amendment of tax law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on tax rates that have been enacted.

29. LABA PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
(D/H PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI YANG TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
NOTES TO UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND
JANUARY 1, 2010 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (Continued)**

	2011 US\$ '000	2010 (Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6)/ (As remeasured and restated - Note 6) US\$ '000	
Laba periode berjalan	12,484	19,444	Profit for the period
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	3,066,196,416	3,066,196,416	Weighted average number of shares

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

As of September 30, 2011 and 2010, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. Perusahaan dan anak perusahaan merupakan bagian dari group Barito.
- b. Perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan, yaitu PT Griya Idola (GI).
- c. PT Redeco Petrolin Utama (RPU) merupakan perusahaan asosiasi SMI.

- a. The Company and its subsidiaries are part of Barito's Group.
- b. PT Griya Idola (GI) is within the same Group as the Company and its subsidiaries.
- c. PT Redeco Petrolin Utama (RPU) is an associate company of SMI.

Transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi, antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Perusahaan menyewa ruangan kantor dan lahan parkir kepada GI seperti yang dijelaskan pada Catatan 32a.
- b. SMI melakukan kegiatan sewa menyewa dengan RPU seperti yang dijelaskan pada Catatan 18.

- a. The Company leases office space and parking area from GI as discussed in Note 32a.
- b. SMI leases tank to RPU as discussed in Note 18.

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Segmen Usaha

Business Segments

Sesuai dengan PSAK 5, Segmen Operasi yang efektif 1 Januari 2011, informasi segmen yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan yang digunakan dalam rangka mengalokasikan

In the with PSAK 5, Operating Segment, which is effective January 1, 2011, the reporting segment is based on the information reported to chief operating decision maker used for the purpose of resource allocation and assessment of

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
(D/H PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI YANG TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
NOTES TO UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND
JANUARY 1, 2010 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (Continued)**

sumber daya dan menilai kinerja segmen.

Informasi segmen yang dilaporkan sama dengan segmen usaha yang dilaporkan pada tahun-tahun sebelumnya yang terdiri atas manufaktur olefin (terdiri dari *ethylene, propylene, pyrolysis, gasoline*), *polyolefin (polyethylene dan polypropylene)* dan *styrene monomer*.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen yang dilaporkan:

segments performance.

The reportable segment information is similar to the business segments previously reported in previous year consisting of olefin manufacturing (consists of ethylene, propylene, pyrolysis, gasoline), polyolefin (polyethylene and polypropylene) and styrene monomer business activities.

The following are segment information based on reportable segments:

30 September / September 30, 2011							
Olefin	Polyolefin	Styrene monomer	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated		
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
SEGMENT PENDAPATAN DAN HASIL						SEGMENT REVENUES AND RESULTS	
Pendapatan eksternal	655,418	851,361	324,648	1,831,427	(84,410)	1,747,017	External revenues
Beban pokok pendapatan	(628,334)	(790,993)	(319,923)	(1,739,250)	85,894	(1,653,356)	Cost of revenues
Hasil segmen	<u>27,084</u>	<u>60,368</u>	<u>4,725</u>	<u>92,177</u>		<u>93,661</u>	Segment result
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated income (expense)	
Beban keuangan						(39,267)	Finance costs
Beban umum dan administrasi						(23,499)	General and Administrative expenses
Beban penjualan						(22,407)	Selling expenses
Pendapatan lain-lain - bersih						<u>6,017</u>	Other income - net
Laba sebelum pajak						14,505	Income before tax
Beban pajak - bersih						<u>(1,356)</u>	Tax expense - net
Laba periode berjalan						13,149	Profit for the period
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya						<u>-</u>	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan						<u>13,149</u>	Total comprehensive income for the period

30 September / September 30, 2010							
(Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6/As remeasured and restated - Note 6)							
Olefin	Polyolefin	Styrene monomer	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated		
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
SEGMENT PENDAPATAN DAN HASIL SEGMENT						SEGMENT REVENUES AND RESULTS	
Pendapatan eksternal	462,931	703,548	222,875	1,389,354	(58,975)	1,330,378	External revenues
Beban pokok pendapatan	(429,764)	(654,459)	(224,558)	(1,308,782)	60,576	(1,248,206)	Cost of revenues
Hasil segmen	<u>33,166</u>	<u>49,089</u>	<u>(1,683)</u>	<u>80,572</u>		<u>82,172</u>	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expense	
Beban keuangan						(34,643)	Finance costs
Beban umum dan administrasi						(17,208)	General and Administrative expenses
Beban penjualan						(14,285)	Selling expenses
Beban lain-lain - bersih						<u>8,957</u>	Other expense - net
Laba sebelum pajak						24,993	Income before tax
Beban pajak - bersih						<u>(5,549)</u>	Tax expense - net
Laba periode berjalan						19,444	Profit for the period
Jumlah beban komprehensif lain						<u>(25)</u>	Other comprehensive loss
Jumlah laba komprehensif periode berjalan						<u>19,419</u>	Total comprehensive income for the period

Segmen yang diidentifikasi berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) tidak banyak berbeda dari bisnis segmen yang disajikan sebagai segmen pelaporan utama berdasarkan standar sebelumnya.

The segments identified under the revised PSAK 5 (revised 2009) do not differ materially to those business segments which were previously presented as primary reporting segment under the previous standard.

32. IKATAN

- a. Perusahaan dan GI mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dan lahan parkir selama dua tahun yang akan berakhir di antara bulan Maret 2012 sampai dengan September 2012.

Beban sewa sebesar US\$ 812 ribu dan US\$ 714 ribu untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 dan 2010 dicatat sebagai beban usaha.

- b. Pada tanggal 8 Agustus 1995, Perusahaan menandatangani suatu perjanjian usaha patungan dengan cara membeli 33% saham PT Maharani Praxair Cilegon (MPC) sebesar Rp 1.139 juta. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan interim konsolidasi, Perusahaan tidak mempunyai investasi pada MPC. Sejak 1999, MPC telah berhenti beroperasi dan Perusahaan sedang bernegosiasi untuk menghentikan perjanjian usaha patungan tersebut.
- c. Pada tanggal 17 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit (L/C)* Impor dari BNI yang meliputi *Sight L/C*, *Usance L/C* dan *Trust L/C*, dengan kredit limit maksimum sebesar US\$ 15.000 ribu. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan piutang usaha yang diperoleh dengan fasilitas ini secara *pari passu* dengan fasilitas L/C dari Bank Danamon, serta akan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2009. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan interim konsolidasi, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan.
- d. Pada tanggal 12 April 2011, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) menyetujui perpanjangan dan penggabungan dua fasilitas *trade finance* yang sebelumnya diperoleh Perusahaan dan CA yang meliputi :
- Fasilitas *Letter of Credit (L/C)*, *standby Letter of Credit*, *trust receipt* dan *open account financing* (Fasilitas Kredit I) dengan limit gabungan sebesar US\$ 20.000 ribu
 - Fasilitas *Letter of Credit (L/C)* Impor yang meliputi *sight L/C*, *Usance L/C*, *Loan Against Trust Receipt* dan *Open Account Financing* (Fasilitas Kredit II) dengan limit gabungan sebesar US\$ 22.000 ribu.

Kedua fasilitas tersebut berlaku sejak

32. COMMITMENTS

- a. The Company and GI entered into several operating lease agreements for office space and parking area rental for two years which will expire between March 31, 2012 to September 2012.

Rent expense for the nine-month periods ended September 30, 2011 and 2010 amounted to US\$ 812 thousand and US\$ 714 thousand, respectively, which was recorded as operating expenses.

- b. On August 8, 1995, the Company entered into a joint venture agreement to acquire a 33% interest in PT Maharani Praxair Cilegon (MPC) for Rp 1,139 million. As of the date of issuance of interim consolidated financial statements, the Company has no investment in MPC. Since 1999, MPC has been non-operating and the Company is negotiating to terminate the joint venture agreement.
- c. On March 17, 2008, the Company obtained import Letter of Credit (L/C) facility from BNI consisting of Sight L/C, Usance L/C and Trust L/C, with maximum credit limit of US\$ 15,000 thousand. This facility is secured with inventories and receivables obtained by this facility, in pari passu with the L/C facility from Bank Danamon, which expired on March 16, 2009. Up to the date of the issuance of the interim consolidated financial statements, this facility is still in the process of extension.
- d. On April 12, 2011, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) approved the extension and the combination of two trade finance facilities previously obtained by the Company and CA, consisting of :
- The facility Letter of Credit (L/C), standby Letter of Credit, trust receipt and open account financing (Credit Facility I) with combined limit of US\$ 20,000 thousand.
 - The facility Letter of Credit (L/C) Import consisting of sight L/C, Usance L/C, Loan Against Trust Receipt and Open Account Financing (Credit facility II) with combined limit of US\$ 22,000 thousand.

Both facilities are valid from January 30,

- 30 Januari 2011 sampai dengan 30 Januari 2012.
- 2011 until January 30, 2012.
- e. Pada tanggal 28 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank DBS Indonesia berupa fasilitas *Letter of Credit (L/C)* Impor yang meliputi *Sight L/C dan Usance L/C* dengan sub-fasilitas *uncommitted usance letter of credit payable at sight* dengan maksimum limit sebesar US\$ 25.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai 27 Oktober 2011.
- e. On October 28, 2009, the Company obtained Letter of Credit (L/C) Import facility from Bank DBS Indonesia, consisting of Sight L/C and Usance L/C with sub-facility of uncommitted usance letter of credit payable at sight with maximum limit of US\$ 25,000 thousand. This facility has been extended until October 27, 2011.
- f. Pada bulan April 2006, CA dan SMI memperoleh *Trade Finance Facility* and *Revolving Credit Facility* dari DBS Bank, Ltd., Singapura dan diperbaharui pada bulan November 2010 untuk jangka waktu 1 tahun, dengan maksimum kredit gabungan sebesar US\$ 150.000 ribu.
- f. In April 2006, CA and SMI received a Trade Finance Facility and Revolving Credit Facility from DBS Bank, Ltd., Singapore. The facility was extended in November 2010 for 1 year period, with maximum credit of US\$ 150,000 thousand.
- g. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Union Carbide Corporation pada tanggal 25 Februari 1993, untuk penggunaan *manufacturing technology of high and linear low-density polyethylene*. Utang royalti ini berlaku selama 60 periode triwulanan (15 tahun) dengan syarat Perusahaan telah menjual atau memakai paling sedikit 20.000 metrik ton resin setiap triwulan atau 20 tahun sejak tanggal perjanjian, mana yang tercapai terlebih dahulu.
- g. The Company entered into a licensing agreement dated February 25, 1993, with Union Carbide Corporation for the use of manufacturing technology of high and linear low-density polyethylene. The royalty payable is valid through the earlier of 60 quarters (15 years), in which the Company has sold or used at least 20,000 per metric tons of resin quarterly, or twenty years from the agreement date.
- Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir pada tanggal 24 Juni 2005 sehubungan dengan perubahan tarif royalti dan penyelesaian periode royalti pada tanggal 30 September 2010 atas pemenuhan liabilitas Perusahaan terhadap perusahaan tersebut.
- This agreement has been amended several times, most recently on June 24, 2005, concerning the royalty rate modification and completion of the Royalty Term on September 30, 2010, upon the Company's fulfillment of the obligation under the amendment.
- Sehubungan dengan perjanjian lisensi ini, Perusahaan diharuskan membayar royalti berdasarkan jumlah ton yang diproduksi dan dijual oleh Perusahaan.
- In accordance with the licensing agreement, the Company is required to pay royalties based on the number of tons manufactured and sold by the Company.
- h. Pada tanggal 7 Mei 1993, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Showa Denko K.K. atas penggunaan *manufacturing technology of single mode and two-stage mode grade polyethylene*. Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar royalti sesuai dengan jumlah ton yang diproduksi dan dijual Perusahaan.
- h. The Company also entered into a licensing agreement dated May 7, 1993, with Showa Denko K.K. for the use of manufacturing technology of single mode and two-stage mode grade polyethylene. In accordance with the agreement, the Company is required to pay royalties based on the number of tons manufactured and sold by the Company.
- i. Di bulan Desember 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari Bank Central Asia, sampai sejumlah
- i. In December 2004, the Company obtained letter of credit facilities with Bank Central Asia amounting to US\$ 26,000 thousand.

- US\$ 26.000 ribu. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan tertentu milik Perusahaan dan telah diperpanjang pada tanggal 5 Agustus 2011 untuk jangka waktu 1 tahun.
- j. Pada bulan Juni 2007, Perusahaan memperoleh *Letter of Credit Facility* dari Standard Chartered Bank dengan maksimum kredit sebesar US\$ 75.000 ribu tahun 2011 dan US\$ 50.000 ribu tahun 2010. Fasilitas ini dijamin dengan fidusia transfer kepemilikan piutang dan persediaan yang dapat diterima oleh bank. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai 29 Februari 2012.
- k. Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa logistik dengan PT Ceva Logistik Indonesia (CVI) untuk mengatur dan menyediakan jasa transportasi dan pergudangan untuk barang jadi-*polyethylene*. Pada tanggal 1 Juni 2011 perjanjian ini diperpanjang hingga 31 Desember 2011.
- l. Dalam rangka proyek perluasan dan ekspansi, Pada tanggal 24 Nopember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian *License, Basic Engineering, and Technical Services* dengan GTC Technology, Inc. atas penggunaan teknologinya untuk *hydrotreat* dan *purify benzene, toluene*, dan *mixed xylenes* dari *pyrolysis gasoline*. Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar *license fee* dan *basic engineering fee* masing-masing sebesar US\$ 500 ribu. Proyek tersebut ditunda sehubungan dengan krisis ekonomi global.
- m. Pada tanggal 1 Juni 2011, PBI mengadakan perjanjian dengan Toyo Engineering Kore Limited untuk membangun pabrik butadiene dengan kapasitas 100.000 MTA. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2013.
- n. Perusahaan telah menandatangani perjanjian pasokan naphta dengan Petronas Trading Corporation SDN BHD (PETCO), Shell International Eastern Trading Company (SIETCO), Shell MDS Sendirian Berhard (SMDS) dan Vitol Asia Pte Ltd. SIETCO and Vitol berturut-turut akan berlaku sampai dengan Juni 2012 dan Oktober 2012. PETCO dan SMDS akan habis masa berlakunya di tahun 2011.
- o. Pada 15 Juni 2010, CA dan SMI, anak perusahaan, mengadakan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi
- This facility is secured by receivables and certain inventories of the Company. This facility was extended on August 5, 2011 for 1 year period.
- j. In June 2007, the Company received The facility *Letter of Credit* from Standard Chartered Bank with maximum credit of US\$ 75,000 thousand in 2011 and US\$ 50,000 thousand in 2010. This facility is secured by fiduciary transfer ownership over accounts receivable and inventory acceptable to the bank. This facility was extended until February 29, 2012.
- k. On June 1, 2005, the Company entered into a Logistic Services Agreement with PT Ceva Logistik Indonesia (CVI) to manage and provide transport and warehousing services for finished goods-polyethylene. On June 1, 2011, this agreement has been extended until December 31, 2011.
- l. In connection with the revamping and expansion projects, in November 24, 2006 the Company entered into a License, Basic Engineering, and Technical Services Agreement with GTC Technology Inc. for the use of its technology to hydrotreat and purify benzene, toluene, and mixed xylenes from pyrolysis gasoline. In accordance with the agreement, the Company is required to pay license fee and basic engineering fee amounting to US\$ 500 thousand each. The project has been placed on hold in view of current global economic crisis.
- m. On June 1, 2011, PBI entered into agreement with Toyo Engineering Kore Limited to construct a butadiene plant with a total capacity of 100,000 MTA. This project was estimated will be completed in 2013.
- n. The Company entered into agreement for naphta supply with Petronas Trading Corporation SDN BHD (PETCO), Shell International Eastern Trading Company (SIETCO), Shell MDS Sendirian Berhard (SMDS) and Vitol Asia Pte Ltd. SIETCO and Vitol will be valid up to June 2012 and October 2012, respectively. While PETCO and SMDS will be expired at 2011.
- o. On June 15, 2010, CA and SMI entered into a corporate facility agreement with the Hongkong and Shanghai Banking

- dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) yang meliputi fasilitas impor dan penerbitan bank garansi dengan limit gabungan sebesar US\$ 50.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai 30 Juni 2012 dengan limit gabungan terbaru sebesar US\$ 75.000 ribu.
- p. SMI dan PT Sulfindo Adiusaha (SAU) mengadakan perjanjian *Ethylene Tank Utilization* untuk periode yang tidak terbatas atau sampai dengan kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini, dimana kedua belah pihak menyetujui hal-hal sebagai berikut:
- Pembayaran sebesar US\$ 4 juta oleh SMI kepada SAU untuk hak penggunaan bersama atas tanki penyimpanan *ethylene*;
 - Dalam hal tanki dijual atau disewakan, SMI berhak menerima hasil penjualan atau penyewaan dari tanki secara proporsional, setelah dikurangi biaya terkait yang dikeluarkan oleh SAU sehubungan dengan penjualan atau penyewaan tanki; dan
 - Dalam hal adanya pembatasan oleh pemerintah untuk penggunaan bersama atas tanki, pembayaran yang telah dilakukan oleh SMI sebesar US\$ 4 juta akan dikembalikan, setelah dikurangi amortisasi sebesar 2,5% per tahun.
- q. Pada tanggal 3 Maret 1998, SMI mengadakan perjanjian *Ethylene Tank* dengan PT Showa Esterindo Indonesia (SEI), yang menyatakan bahwa SEI menyetujui untuk menyewa tanki milik SMI yang berada di pabrik SMI dengan kapasitas 2.800 metrik ton. Sewa dimulai sejak tanggal 1 Januari 1999 dan biaya sewa tahunan adalah sebesar US\$ 450 ribu yang berlaku selama 10 tahun. Berdasarkan revisi perjanjian pada tanggal 1 Januari 2008, perjanjian ini diperpanjang selama 15 tahun hingga tahun 2013 dan biaya sewa tahunan diturunkan menjadi sebagai berikut:
- US\$ 18.750 per bulan selama 2008
 - US\$ 18.194 per bulan selama 2009
 - US\$ 16.667 per bulan selama 2010
 - US\$ 37.500 per bulan selama 2011 hingga 2013.
- r. Pada tanggal 25 Maret 2010, SMI mengadakan perpanjangan perjanjian jual beli gas dengan PT Gas Negara (Persero) Tbk (PGN), di mana PGN
- Corporation Limited (HSBC). The facility consists of import facility and guarantee issuance with combined limit of US\$ 50,000 thousand. This facility has been extended until June 30, 2012 with new combined limit of US\$ 75,000 thousand.
- p. SMI and PT Sulfindo Adiusaha (SAU) entered into an Ethylene Tank Utilization Agreement for an unlimited period or until such time that both parties agree to terminate this agreement, whereby both parties agreed, among others, to the following:
- Payment of US\$ 4 million by SMI to SAU for the joint right to use an ethylene storage tank;
 - In case the tank is sold or leased, SMI shall be entitled to receive proportionally the proceeds from the sale or lease of the tank, minus any related cost incurred by SAU for the sale or lease of the tank; and
 - In case of governmental restriction for the mutual use of the tank, SMI shall be reimbursed of the US\$ 4 million payment made, less amortization at an annual rate of 2.5%.
- q. On March 3, 1998, SMI entered into an Ethylene Tank Agreement with PT Showa Esterindo Indonesia (SEI), whereby the latter agreed to rent SMI's tank located at SMI's plant with a capacity of 2,800 metric tons. The rental started on January 1, 1999 and the annual rental fee of US\$ 450 thousand is valid for 10 years. Based on revised agreement dated January 1, 2008, the agreement was extended for 15 years to 2013 and the annual rent charges were decreased into the following:
- US\$ 18,750 per month during 2008
 - US\$ 18,194 per month during 2009
 - US\$ 16,667 per month during 2010
 - US\$ 37,500 per month during 2011 to 2013.
- r. On March 25, 2010, SMI entered into extension of sales and purchase agreement for gas with PT Gas Negara (Persero) Tbk (PGN), whereby PGN agreed to distribute

menyetujui penyaluran gas kepada Perusahaan dengan pemakaian maksimum 4.356.000 meter kubik per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dihitung sejak 1 April 2010 sampai 31 Maret 2012.

gas to SMI's plant on a maximum consumption of 4,356,000 cubic meters per month. This agreement is valid for 2 years, effective from April 1, 2010 until March 31, 2012.

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen risiko modal

a. Capital risk management

Perusahaan dan anak perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

The Company and its subsidiaries manage their capital to ensure that they will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance.

Struktur modal Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari hutang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 17, 18, 19, kas dan setara kas, investasi sementara dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya yang dijelaskan pada Catatan 7, 8 dan 21.

The capital structure of the Company and its subsidiaries consists of debt, which includes the borrowings disclosed in Notes 17, 18, 19, cash and cash equivalents, temporary investments and equity attributable to equity holders of the parent, comprising issued capital, additional paid-in capital, retained earnings and other equity component as disclosed in Notes 7, 8 and 21.

Direksi Perusahaan dan anak perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan dan anak perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. *Gearing ratio* pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries Board of Directors periodically reviews the Company and its subsidiaries capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

The gearing ratio as of September 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010 are as follows:

	30 September/ September 30, 2011	31 Desember 2010 (Diukur dan disajikan kembali- Catatan 6)/ December 31, 2010 (As remeasured and restated - Note 6)	1 Januari 2010 (Tidak diaudit) (Diukur dan disajikan kembali Catatan 6)/ January 1, 2010 (Unaudited) (As remeasured and restated - Note 6)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman	215,593	220,494	300,007	Debt
Kas dan setara kas dan investasi sementara	60,366	173,212	191,419	Cash and cash equivalent and temporary investments
Pinjaman - bersih	155,227	47,282	108,588	Net debt
Modal	807,146	794,662	868,066	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	11%	6%	13%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan anak perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Perusahaan dan anak perusahaan serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pendapatan, biaya-biaya, dan pinjaman Perusahaan dan anak perusahaan sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Perusahaan dan anak perusahaan beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan di mana Perusahaan dan anak perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dengan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Pada tanggal 30 September 2011, nilai tercatat dari instrumen keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang terpapar risiko tingkat bunga, yang meliputi, perjanjian tingkat suku bunga tetap yang terkena risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate*) dan perjanjian tingkat suku bunga mengambang yang terkena risiko tingkat suku bunga atas arus kas, dijabarkan sebagai berikut:

b. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiaries' financial risk management policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Company and its subsidiaries' business while managing their foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk. The Company and its subsidiaries financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Exchange Risk Management

The Company and its subsidiaries' revenues, costs and borrowings are denominated mostly in U.S. Dollar. However, since the Company and its subsidiaries operate in Indonesia, there are instances where they are affected by the fluctuation of Rupiah against the U.S. Dollar pertaining mainly to taxes and certain expenses which are denominated in Rupiah.

ii. Interest Rate Risk Management

As of September 30, 2011, the carrying amount of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk, which include fixed rate arrangements that are exposed to fair value interest rate risk and floating interest rate arrangements that are exposed to cash flow interest rate risk, are detailed below:

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
(D/H PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI YANG TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
NOTES TO UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND
JANUARY 1, 2010 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (Continued)**

	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>	Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>	Tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
<u>Aset keuangan:</u>					<u>Financial Assets:</u>
Kas dan setara kas	60,366	-	-	60,366	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	144,289	144,289	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	-	2,198	2,198	Other accounts receivable
Rekening yang dibatasi penggunaannya	14,848	-	-	14,848	Restricted cash in bank
Uang jaminan	-	-	636	636	Security deposits
<u>Liabilitas keuangan:</u>					<u>Financial liabilities:</u>
Utang usaha	-	-	355,055	355,055	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	1,468	1,468	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	4,737	4,737	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang					Long-term debt
Obligasi yang dijamin dan bersifat senior	-	213,317	-	213,317	Senior secured guaranteed notes
Liabilitas sewa pembiayaan	-	2,364	-	2,364	Finance lease obligation

Rincian nilai tercatat dari utang jangka panjang berdasarkan tahun jatuh tempo telah diungkap dalam Catatan 17 dan 18.

Details of the carrying amount of long term debts by year of maturity are disclosed in Notes 17 and 18.

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan dan anak perusahaan bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Perusahaan dan anak perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan dan anak perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Company and its subsidiaries intend to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Company and its subsidiaries have a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company and its subsidiaries to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

- iii. Manajemen Risiko Likuiditas
Sumber utama likuiditas Perusahaan dan anak perusahaan berasal dari kas perusahaan, kas internal dari operasi, fasilitas pembiayaan perdagangan, dan obligasi yang dijamin dan bersifat senior. Modal Perusahaan dan anak perusahaan diperuntukkan untuk likuiditas dan pembiayaan modal kerja, belanja

- iii. Liquidity Risk Management
The Company and its subsidiaries' principal sources of liquidity are from cash on hand, internally generated cash from operations, trade finance facilities and Senior Secured Guaranteed Notes. The Company and its subsidiaries' liquidity and capital requirements relate to funding working capital, capital expenditures and debt services. As of

modal dan pembayaran utang. Pada tanggal 30 September 2011 Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset kas dan setara kas sebesar US\$ 60.366 ribu dan pinjaman sebesar US\$ 215.681 ribu. Penggunaan modal Perusahaan dan anak perusahaan dapat berubah dan tergantung pada banyak faktor. Jika Perusahaan dan anak perusahaan membutuhkan dana tambahan untuk mendukung kebutuhan modal kerja atau modal lainnya, mereka dapat mengumpulkan dana tambahan melalui pembiayaan utang dan ekuitas atau sumber lainnya.

Perusahaan dan anak perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

iv. Manajemen Risiko Kredit

Perusahaan dan anak perusahaan menyadari bahwa, walaupun penjualan produk kepada pelanggan akan lebih baik dalam bentuk tunai atau menggunakan *Letter of Credit*, penjualan kredit adalah praktik umum di industri dan merupakan faktor penting dalam keputusan pembelian pelanggan. Oleh karena itu Perusahaan dan anak perusahaan memperbolehkan penjualan kredit tetapi dengan pengendalian terhadap risiko kredit tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan dan anak perusahaan telah membentuk sebuah komite kredit yang bertanggung jawab untuk keseluruhan manajemen dan pengendalian risiko kredit.

34. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada hari Senin, tanggal 24 Oktober 2011, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, dan telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan atau perbankan dalam tahun buku 2011 dan 2012, dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan.
- b. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan

September 30, 2011, the Company and its subsidiaries have US\$ 60,366 thousand of cash and cash equivalents and loans and borrowings totalling US\$ 215,681 thousand. The Company and its subsidiaries' liquidity and capital requirements will change depending on many factors and if the Company and its subsidiaries' require additional funds to support their working capital or capital requirements, the Company and its subsidiaries may seek to raise such additional funds through debt or equity financing or other sources.

The Company and its subsidiaries maintain sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

iv. Credit Risk Management

The Company and its subsidiaries recognize that while product sales to customers should preferably be made on cash, cashier's order or Letter of Credit, sales of products on credit is a common industry practice and is a major consideration of the customers buying decision. Therefore, the Company and its subsidiaries' credit sale is permitted subject to proper management and controls of significant and aggregate credit risk. In this respect, the Company and its subsidiaries have established a credit committee who is accountable for overall management and control of credit risk.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On Monday, October 24, 2011, The Company convened Extraordinary General Meeting of Shareholders and resolved as follows:

- a. Approving the Board of Directors to pledge all or most of the assets of the Company to obtain the loan from financial institutions or banks in fiscal year 2011 and 2012, with prior written approval from the Board of Commissioners.
- b. Granting authority to the Board of Directors to perform any and all necessary actions in connection with the action in point a above,

tindakan tersebut pada butir a di atas, dengan memperhatikan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan mengenai pinjaman dan pemberian jaminan atas harta kekayaan Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menanda-tangani akta, surat dan dokumen yang diperlukan, serta untuk menghadap, mengajukan permohonan dan / atau mendapatkan persetujuan dari pejabat atau instansi yang berwenang (jika hal itu diperlukan), dan melakukan tindakan lainnya yang dianggap perlu dan dipandang baik oleh Direksi untuk melaksanakan maksud pemberian wewenang tersebut.

- c. Menyetujui perubahan susunan dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebagai berikut

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
(merangkap Komisaris
Independen)
Komisaris Independen
Komisaris

George Allister Lefroy

Tan Ek Kia
Hanadi Rahardja
Agus Salim Pangestu
Loeki Sundjaja Putera
Chaovalit Ekabut
Cholanat Yanaranop

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur

Erwin Ciputra
Andry Setiawan
Paramate Nisagornsen
Terry Lim Chong Thian
Paisan Lekskulchai
Baritono Pangestu
Muntalip Santoso

Direktur

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang baru akan efektif berlaku semenjak 1 Januari 2012.

having regard to the approval of the Board of Commissioners, the provisions set forth in the Article of Association regarding the loan and collateral assets of the Company, including but not limited to sign the deed, letters, and required documents, as well as to appear, to propose, an application and / or to obtain approval from the authorized officer or institution (if required) and any other action deemed necessary and considered to be necessary and proper by the Board of Directors to perform the intention of granting such authority.

- c. Approving the new composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows :

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
(also serves as Independent
Commissioner)
Independent Commissioner
Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Directors

Directors

The new appointed Board of Commissioners and Board of Directors will be effective as of 1 January 2012.

35. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi interim dari halaman 3 sampai dengan 65 telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2011.

35. APPROVAL OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The interim consolidated financial statements on pages 3 to 65 were approved by the Company's board of Directors for issue on October 31, 2011.